



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
**OKTOBER
2024**

GOLD WINNER

Anugerah Humas
Diktiristek 2023
Kategori PTN BLU
Sub Kategori Majalah



Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



SOFT LAUNCHING LOGO BARU DAN NAMA FAKULTAS SERTA SEKOLAH PASCASARJANA UNJ

**UNJ DALAM JAJARAN
TOP KOLABORATOR BRIN 2024**

**PROF. KOMARUDIN: SELAMAT UNTUK PARA
ALUMNI UNJ YANG MENJADI PENASIHAT
KHUSUS PRESIDEN, MENTERI DAN WAKIL
MENTERI DI KABINET MERAH PUTIH**

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3 UNJ GELAR UPACARA PERINGATAN HARI KESAKTIAN
PANCASILA 2024 : BERSAMA PANCASILA KITA
WUJUDKAN INDONESIA EMAS

5 POTENSI ZISWAF CUKUP BESAR,
UNJ LUNCURKAN “RUMAH AMAL” UNTUK
KEBERMANFAATAN BAGI UMAT

7 SEMAKIN MENDUNIA WUJUDKAN INTERNASIONALISASI,
19 PROGRAM STUDI UNJ RAIH AKREDITASI
INTERNASIONAL DARI FIBAA

9 INTERNASIONALISASI UNJ : “10 TAHUN
KERJA SAMA DENGAN LEIPZIG UNIVERSITY
DAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA”

17 WELCOMING CEREMONY DELEGASI THE SEA
TEACHER PROGRAMME 2024 BATCH 10 DARI
DONG THAP UNIVERSITY-VIETNAM

19 UNJ GELAR ACARA PEMBERIAN PENGHARGAAN
KEPADA PURNABAKTI PERIODE JULI 2023 – JUNI 2024

22 UNJ DALAM SIMPOSIUM NASIONAL KEPENDUDUKAN
TAHUN 2024 : “IKN DAN DAMPAKNYA TERHADAP
MOBILITAS DAN PERSEBARAN PENDUDUK”

27 PASCASARJANA UNJ KOLABORASI DENGAN NASA
INTERNATIONAL SPACE APPS CHALLENGE
SELENGGARAKAN SEMINAR “NASA SPACE APPS”

29 UNJ KIRIM DELEGASI PADA KONASPI XI 2024,
TAMPILKAN INOVASI DI PAMERAN

32 HUMAS UNJ RAIH PENGHARGAAN 3 TAHUN
BERTURUT-TURUT PADA AJANG AHI

35 PASCASARJANA UNJ GELAR YUDISIUM DAN
PENGAMBILAN SUMPAAH PROFESI PPG PRAJABATAN
GELOMBANG 1 TAHUN 2023

38 UNJ DALAM JAJARAN TOP KOLABORATOR BRIN 2024

40 PESAN REKTOR UNJ PADA PELANTIKAN WAKIL REKTOR
PERIODE 2024 – 2029 : TEGAS

43 UNJ JALIN KERJASAMA DENGAN
LA ROCHELLE UNIVERSITE PRANCIS

45 TRADISI BARU, UNJ GELAR PENGAMBILAN
SUMPAAH KEANGGOTAAN SENAT AKADEMIK
UNIVERSITAS PERIODE 2024-2029

47 UNJ SELENGGARAKAN LOKAKARYA “PENGUATAN
SISTEM INFORMASI DAN PENYUSUNAN STANDAR
PERANGKAT INTERNASIONALISASI”

49 PROF. KOMARUDIN: SELAMAT UNTUK PARA
ALUMNI UNJ YANG MENJADI PENASIHAT KHUSUS
PRESIDEN, MENTERI DAN WAKIL MENTERI
DI KABINET MERAH PUTIH

51 KEJAR PRESTASI DALAM BIDANG KERJA SAMA, UNJ
GELAR WORKSHOP PENGUATAN KERJA SAMA BATCH 2

53 FESTIVAL FILM BULANAN 2024: KOLABORASI UNJ
DAN KEMENPAREKRAF

55 UNJ GELAR UPACARA PERINGATAN
HARI SUMPAAH PEMUDA KE-96

59 SOFT LAUNCHING LOGO BARU DAN NAMA
FAKULTAS SERTA SEKOLAH PASCASARJANA UNJ

60 PENUTUPAN SEA TEACHER PROGRAM 2024 BATCH 10
MAHASISWA DONG THAP UNIVERSITY-VIETNAM

62 LP3M UNJ SELENGGARAKAN PELATIHAN CUSTOMER
INTERACTIVE AND HANDLING COMPLAINT BAGI
TENDIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BERITA FAKULTAS

63 PRODI ILMU KOMUNIKASI UNJ BERKOLABORASI
DENGAN RRI GELAR SARASEHAN DENGAN TAJUK
“PEMIMPIN BARU, UNTUK INDONESIA MAJU”

67 PESAN DIRJEN KEBUDAYAAN PADA SEMINAR FBS UNJ:
KEBUDAYAAN SEBAGAI SOLUSI

70 FIS UNJ MENJADI TUAN RUMAH SEMINAR NASIONAL
HISPISI 2024

BERITA MAHASISWA

73 DILEPAS SECARA RESMI, BATAVIA TEAM UNJ
SIAP BIDIK JUARA DI KMHE 2024

75 BATAVIA TEAM UNJ RAIH PERINGKAT 2 KATEGORI
PROTOTYPE MPD GASOLINE DI KONTES MOBIL
HEMAT ENERGI (KMHE) 2024

UNJ DALAM BERITA

77 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Penanggung Jawab:

Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. Wiratri Anindhita, S.I.P., M.Sc., CPR

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Mohammad Sadikin, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Okvan Resdianto Rustam, S.E

Pewart:

Duta UNJ

Sekretariat:

Astutie Putri Indah, S.Ag

Aulia Putri Darajat, S.E

SAPA REDAKSI



Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan, Kabar UNJ edisi Oktober 2024 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan selamat dan sukses kepada alumni UNJ yang masuk dalam jajaran Kabinet Merah Putih sebagai Penasihat Khusus Presiden, Menteri, dan Wakil Menteri.

Pada bulan Oktober kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu terselenggaranya soft launching logo baru, nama fakultas, dan sekolah pascasarjana UNJ yang bersamaan dengan upacara hari sumpah pemuda ke-96, kemudian UNJ juga masuk dalam jajaran Top kolaborator Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) tahun 2024 untuk joint publications 2021-2024, lalu UNJ juga kirim delegasi pada Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) XI yang diselenggarakan di Surabaya, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



UNJ Gelar Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila 2024 : Bersama Pancasila Kita Wujudkan Indonesia Emas

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang diikuti oleh seluruh sivitas akademika UNJ dimulai pukul 08.00 WIB bertempat di Halaman GOR Kampus B, UNJ, Selasa 01 Oktober 2024.

Upacara ini dilaksanakan berdasarkan surat edaran Mendikbudristek Nomor 23224/MPK.F/TU.02.03/2024 tanggal 10 September 2024 dengan mengusung tema “Bersama Pancasila Kita Wujudkan Indonesia Emas”, yang bertujuan untuk menegaskan kembali pentingnya Pancasila sebagai dasar negara dalam membangun bangsa yang lebih maju.

Pada upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr.

Ifan Iskandar bertindak sebagai Pembina Upacara. Upacara berjalan sesuai dengan susunan acara dimulai dengan mengheningkan cipta untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur, pembacaan naskah Pancasila yang diikuti oleh seluruh peserta upacara. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan naskah Pembukaan UUD RI tahun 1945.

Kepala Layanan Administrasi Bidang Umum dan Kepegawaian, Susilo Parmoko, M.M. berkesempatan membacakan naskah ikrar yang berbunyi:

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami yang melakukan upacara ini menyadari sepenuhnya:



bahwa sejak diproklamasikan Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pada kenyataannya telah banyak terjadi rongrongan baik dari dalam negeri maupun luar negeri terhadap Negara

Kesatuan Republik Indonesia;

bahwa rongrongan tersebut dimungkinkan oleh karena kelengahan, kekurangwaspadaan Bangsa Indonesia terhadap kegiatan yang berupaya untuk menumbangkan Pancasila sebagai Ideologi Negara;

bahwa dengan semangat kebersamaan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur ideologi Pancasila, Bangsa Indonesia tetap dapat memperkokoh tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;

maka di hadapan Tuhan Yang Maha Esa dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jakarta, 1 Oktober 2024

Atas Nama Bangsa Indonesia

Ketua DPR RI,

Dr. (H.C.) Puan Maharani

Upacara berlangsung khidmat dan ditutup dengan nyanyian lagu Andhika Bhayangkari oleh seluruh peserta upacara.





Potensi Ziswaf Cukup Besar, UNJ Luncurkan “Rumah Amal” Untuk Kebermanfaatan Bagi Umat

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) gelar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan penceramah Ustadz Donny Amir Sagaf, yang membahas tentang “Dampak Ajaib Berbuat Baik kepada Sesama”. Pada kegiatan yang dilaksanakan di Aula Latif Hendraningrat, Kampus A UNJ, Selasa 1 Oktober 2024 ini sekaligus dilakukan peluncuran “Rumah Amal UNJ”, yang dikelola oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Irfan UNJ dibawah pengawasan Rektor.

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW diawali dengan penampilan kesenian Hadrah oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial UNJ dan pembacaan riwayat singkat Nabi Muhammad SAW. Dalam uraian paparan materinya, Ustadz Donny menekankan bahwa warisan terpenting yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW

adalah membangun karakter para sahabatnya menjadi tim yang hebat. Hal itu dilakukan dengan membangun karakter Act of Giving atau karakter “Senang Berbagi” atau karakter dermawan. Untuk itu karakter dermawan ini yang menjadi salah satu pilar kemajuan bagi umat Islam, ucap Ustadz Donny Amir Sagaf.

Sementara itu Prof. Muchlas Suseno selaku Ketua Panitia Pelaksana menyampaikan bahwa selain memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, pada acara hari ini juga diluncurkan “Rumah Amal UNJ”. “Rumah Amal UNJ” ini didirikan oleh DKM Nurul Irfan UNJ atas arahan dan dukungan dari Rektor UNJ dan jajaran pimpinan untuk tujuan memberikan bantuan dan kesejahteraan kepada orang-orang yang membutuhkan, baik di lingkungan UNJ maupun di luar lingkungan UNJ. Pada tahap awal hal tersebut diwujudkan dalam bentuk bantuan



pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial. Visi “Rumah Amal UNJ” dirancang untuk memakmurkan masjid melalui penggalangan dana syar’iyah, ungkap Prof. Muchlas Suseno selaku Pengurus DKM Nurul Irfan UNJ dan Guru Besar Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ.

Hal senada juga disampaikan oleh Prof. Asep Supena selaku Ketua DKM Nuruf Irfan UNJ yang mengatakan bahwa “Rumah Amal UNJ” dalam jangkauan yang lebih luas pada tahap berikutnya adalah bantuan kepada mahasiswa tidak terbatas pada UKT tetapi juga termasuk bantuan biaya hidup selama mereka kuliah di UNJ. Lebih jauh dari itu, bahkan tidak tertutup kemungkinan akan berkembang menjadi program orang tua asuh bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, pungkas Prof. Asep Supena yang juga

Guru Besar Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNJ.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutan pembukanya memberi penekanan bahwa peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW bukan sekedar momentum untuk mengingat kelahiran Nabi Muhammad SAW, tetapi juga untuk memperkuat ukhuwah (persaudaraan) di antara umat Islam dan merefleksikan ajaran-ajaran baginda Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi kita sivitas akademika UNJ. Hal ini menjadi penting bagi UNJ yang baru saja ditetapkan oleh Kemdikbudristek sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH). Sebagai PTNBH, UNJ perlu meneguhkan kemandiriannya yang tentunya memerlukan sinergitas, dan kolaborasi antar sivitas akademika UNJ untuk menjadi tim yang tangguh dan

kokoh seperti dicontohkan oleh Baginda Rasul Muhammad SAW, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa hari ini juga diperingati Hari Kesaktian Pancasila yang bertepatan dengan diluncurkannya “Rumah Amal UNJ”. Dengan demikian, momentum ini mudah-mudahan memberi makna yang mendalam, setidaknya memudahkan ingatan kita tentang hari ditetapkannya “Rumah Amal UNJ”. Gagasan membentuk “Rumah Amal UNJ” ini muncul karena potensi Zakat, Infaq, Shodaqah dan Wakaf (Ziswaf) dari dosen dan karyawan UNJ cukup besar. Di sisi lain, belum ada wadah khusus untuk menampung potensi tersebut. Banyak kampus negeri lainnya yang sudah mendirikan lembaga serupa, namun UNJ baru dapat terealisasi tahun ini. Diharapkan potensi Ziswaf dari dosen, karyawan dan alumni UNJ khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat terwadahi dan nantinya dana Ziswaf ini dapat disalurkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dalam berbagai kegiatan amal-sosial, khususnya bagi mahasiswa dan karyawan UNJ yang memang membutuhkan bantuan. Semisal bantuan beasiswa bagi mahasiswa UNJ yang memang layak mendapatkan untuk menunjang akses pendidikannya selama di UNJ. Saya berharap “Rumah Amal UNJ” ini melalui DKM Nuruf Irfan UNJ dapat mengoptimalkan potensi Ziswaf agar manfaat yang dirasakan bagi umat semakin besar, tambah Prof. Komarudin.



Semakin Mendunia Wujudkan Internasionalisasi, 19 Program Studi UNJ Raih Akreditasi Internasional dari FIBAA

Sembilan Belas Program Studi (Prodi) dari empat Fakultas di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berada di klaster 1, 2, 3, 5 dan 6 berhasil meraih akreditasi Internasional dari Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA).

Akreditasi Internasional FIBAA merupakan lembaga penjaminan mutu untuk pendidikan tinggi yang didirikan pada tahun 1994 dengan tujuan awal penjaminan mutu dan program administrasi bisnis. Tetapi saat ini, FIBAA terus tumbuh bukan hanya di Jerman tetapi telah mengglobal dan menjangkau banyak negara seperti Kazakstan, Vietnam, Indonesia, Swiss, dan banyak negara lainnya. FIBAA telah berkiprah selama 30 tahun. Akreditasi FIBAA memberikan jaminan bahwa program pendidikan tinggi yang diakreditasi memenuhi standar internasional dalam hal kualitas akademik, relevansi, dan pengembangan profesional.

Beberapa aspek yang dinilai meliputi kurikulum, kualitas pengajaran, kompetensi dosen, dukungan untuk mahasiswa, serta hubungan program dengan kebutuhan pasar kerja.

Sembilan Belas prodi peraih akreditasi FIBAA ini tersebar di empat fakultas, antara lain :

1. Fakultas Ekonomi
- Prodi Akuntansi



- Prodi Pendidikan Bisnis
- Prodi Pendidikan Ekonomi
- Prodi Manajemen
- Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
- Prodi Magister Manajemen
- 2. Fakultas Bahasa dan Seni
- Prodi Pendidikan Bahasa Arab
- Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Prodi Sastra Inggris
- Prodi Pendidikan Bahasa Prancis
- Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 3. Fakultas Ilmu Sosial
- Prodi Ilmu Komunikasi
- Prodi Pendidikan Agama Islam
- Prodi Pendidikan Ilmu Sosial
- Prodi Pendidikan Sosiologi
- Prodi Sosiologi
- 4. Fakultas Ilmu Pendidikan
- Prodi Pendidikan Guru PAUD

- Prodi Pendidikan Guru SD
- Prodi Pendidikan Khusus

Raihan tersebut, menjadi momentum bagi UNJ yang sudah memiliki status PTNBH untuk meningkatkan reputasi Internasional. UNJ menjadi universitas berkelas dunia, dan menjadi bagian dari global citizenship agar UNJ dapat berkolaborasi dengan universitas yang ada di dunia untuk mengantisipasi permasalahan global.

Dengan memperoleh akreditasi internasional seperti FIBAA, bisa meningkatkan reputasi program studi dan memudahkan lulusan bersaing di pasar global, karena akreditasi ini diakui secara luas di Eropa dan internasional sehingga akan menimbulkan tingginya minat masyarakat kepada UNJ. UNJ akan dikenal sampai ke seluruh dunia dan diharapkan banyak mahasiswa asing yang datang bergabung ke UNJ sehingga UNJ menuju World Class University pun terwujud.



Internasionalisasi UNJ : “10 Tahun Kerja Sama dengan Leipzig University dan Universitas Brawijaya”

Dalam rangka internasionalisasi menuju World Class University, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan Leipzig University Jerman dan Universitas Brawijaya Malang. Kerja sama antara UNJ, Leipzig University, dan Universitas Brawijaya ini sudah berlangsung selama lebih dari 10 tahun sejak tahun 2010 silam.

Program ini didanai oleh Lembaga Pertukaran Akademis Jerman atau Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD) melalui inisiatif “Higher

Education Dialogue with the Muslim World” dan memiliki tujuan memperdalam pemahaman lintas budaya dan hukum antara Indonesia dan Jerman.

Tahun ini, Taking Perspectives 2024 mengusung tema “Religion, Symbols, and Social Cohesion”. Adapun tema, nama program dan konsepnya berbeda di setiap tahunnya, seperti Join Summer Program, dan Law and Culture. Pada Taking Perspectives 2024 ini mengusung topik utama “Freedom of Religion and Pancasila”.



Pada kegiatan ini, para peserta mendiskusikan pengaturan agama di Indonesia dan Jerman, serta Pancasila dan Grundgesetz (GG) atau Basic Law for the Federal Republic of Germany. Program dilaksanakan dalam tiga tahap, di Leipzig Jerman (17-27 Juni 2024), Universitas Negeri Jakarta (9-12 September 2024), dan Universitas Brawijaya Malang (12-18 September 2024).

UNJ mendelegasikan tiga dosennya, Heryanti

Utami, S.ST.Par., M.M.Par., dari Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Dr. Rihlah Nur Aulia, MA., dari Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Muslihin, S.Pd., MA., dari Program Studi Pendidikan Agama Islam. Serta empat mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya Algracia Vanessa Halim, Rachel Natasya Alicia, Lita Patimah, dan Saif Alauddin Rafi.

Leipzig University juga mengirimkan perwakilan dosennya, diantaranya Prof. Thomas Schmidt-Lux, Prof. Christoph Enders, dan Anja Frank, serta 10 mahasiswanya dari Fakultät für Sozialwissenschaften und Philosophie, dan Juristenfakultät: Josefine, Carlotta, Lara, Anneke, Pia, Anneliese, Noemi, Nils, Paula, dan Richard.

Sedangkan dari Universitas Brawijaya delegasi terdiri dari dosen Ranitya Ganindha, S.H., M.H., Muhammad Dahlan, S.H. M.H., dan Mohammad Hamidi Masykur, S.H., M.Kn. bersama mahasiswa Fakultas Hukum UB, Shofa Umrotul Hasanah, Zakiyyatu Fadzilla, Ardhan Dwi, dan Difa Wafani.

Heryanti Utami, selaku koordinator kegiatan mengatakan bahwa kerja sama yang telah

berlangsung selama 10 tahun ini berjalan sangat baik. Para mahasiswa dan para dosen yang terlibat bisa merasakan pengalaman berkaitan dengan bidang Hukum dan Budaya di Indonesia dan Jerman.

Dengan adanya program ini, lanjut Bu Tami sapaan akrabnya, dapat melihat perspektif di level internasional, khususnya pada program pertukaran dengan Universitas Leipzig di Jerman. "Program ini juga sangat mendukung dari visi misi internasionalisasi UNJ yaitu menjadi World Class University" jelasnya.

Sependapat dengan Bu Tami, Andreas Schneider selaku Koordinator dari DAAD, juga merasa program ini berjalan sukses, para mahasiswa memiliki kesempatan mengenal budaya negara lain, masyarakat, dan perspektif

khususnya Jerman dan Indonesia. "Ya program pertukaran dosen dan mahasiswa antar negara ini jadi kesempatan dan untuk proyek pengembangan diri sendiri" ujarnya.

Mereka banyak dapat wawasan baru yang berbeda dari bidang ilmu sosial dan perspektif hukum yang ada pada masing-masing negara.

Selama di UNJ, menurut Andreas, ia mendapat pemahaman melalui seminar, presentasi narasumber dan diskusi dengan dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi. "Pengalaman yang sangat baik diberikan disini, dari dosen dan staf panitia semuanya sangat baik menerima kami dari Leipzig ketika datang ke UNJ".

Salah satu mahasiswa delegasi dari Fakultas Ilmu Sosial UNJ, Rachel Natasya Alicia, mengaku program Taking Perspectives merupakan





pengalaman internasional pertama selama berkuliah 4 tahun di UNJ. “ Saya ingin menutup perkuliahan dengan mencoba pertukaran mahasiswa internasional. Program ini menarik di mana selain perbedaan latar belakang negara, perbedaan sudut pandang ilmu sosial dan hukum yang disatukan dalam program ini menjadi poin plus khusus untuk diikuti, jadi dalam Taking Perspectives 2024, kita bisa mendapatkan berbagai macam sudut pandang baik dari sisi hukum dan sosial yang dipengaruhi dari latar belakang negara berbeda ujanya.

Selama di Jerman, kata Rachel sapaan akrabnya, program yang diikuti beraneka ragam, baik kunjungan ke Pengadilan Tinggi Administratif Jerman, seminar antar bidang keilmuan hukum dan sosial, serta mempelajari studi kasus permasalahan yang terjadi di masyarakat ditinjau



dari sudut pandang hukum dan sosial dari kedua negara. “Dengan beragamnya kegiatan, tentunya

menimbulkan kesan yang sangat mendalam. Selain secara akademik yang menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait topik hukum dan sosial yang dibahas, secara personal juga menambah relasi antar kampus dan antar negara” ungkapnya.

Bagi Rachel, ia berharap bisa memanfaatkan segala pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan selama program ini untuk meningkatkan kapasitas diri dan memanfaatkan jejaring personalnya.

Saat wawancara dengan salah seorang dosen delegasi dari UNJ, Bu Rihlah bercerita bahwa ia dan tim mempersiapkan para mahasiswa delegasi dari UNJ untuk mematangkan materi yang akan

dipresentasikan di Leipzig, dari mulai bahasa, bagaimana menyampaikan konten, teori-teori, kehidupan masyarakat Indonesia terkait dengan topik pada program ini.

Di Leipzig, empat mahasiswa presentasi tentang pancasila dan juga bagaimana kehidupan implementasi dari pancasila dilihat dari sisi agama dan keberagaman dalam konteks di Indonesia.

“Pertama bicara tentang Pancasila, kemudian pada pertemuan minggu berikutnya para mahasiswa presentasi bagaimana umat beragama di Indonesia. Kita lebih menekankan kepada bidang sosial” ujar Bu Rihlah.

Kurang lebih setengah tahun lamanya, empat





mahasiswa delegasi UNJ dibimbing. Mereka berasal dari berbagai latar belakang program studi, mereka dibingkai cara berpikirnya dalam melihat Pancasila. Para dosen delegasi UNJ mempersiapkan mahasiswanya dari konsep teoritik, metodologi, dan implementasi serta cara menyampaikan ide-ide dan pikiran yang dibawa ke Leipzig.

Misalnya, Rachel dari program studi Geografi, ia menjelaskan bagaimana melihat Pancasila untuk menjembatani perbedaan-perbedaan dari sisi latar belakang geografis dan agama.

“Kenapa di Indonesia khususnya yang beragama Islam menjalankan ibadah terjadi perbedaan, mereka kami ajak untuk

menyampaikan bagaimana menjembatani perbedaan itu dengan Pancasila sebagai rule, dan way of life”, kata Bu Rihlah.

Berbeda dengan Algracia, mahasiswa Sosiologi UNJ yang beragama Kristen dan berasal dari Indonesia bagian timur yang notabene bukan mayoritas di Indonesia, ia mencoba mengimplementasikan Pancasila dari sisi sosiologi sebagai bingkai keilmuannya. Bagaimana Pancasila itu melindungi dia, bagaimana peran masyarakat minoritas ditengah mayoritas di bingkai dari Pancasila.

Delegasi empat mahasiswa yang dikirim ke Leipzig membawa misi UNJ menjadi World Class University dan misi Fakultas Ilmu Sosial

“Mencerdaskan dan Mencerahkan” melalui Pancasila sebagai tema besar dan keilmuan mereka masing-masing.

Selain mahasiswa, dosen delegasi dari UNJ juga presentasi di kelas tentang Pancasila sebagai Paradigma dalam Kehidupan Sosial Budaya di Indonesia. “Terjadi diskusi luar biasa di sana, mereka mengkritisi, dan sangat ingin tahu, ketika kita presentasi, antusiasme dari profesor dan mahasiswa disana luar biasa,” ujar Bu Rihlah.

Jerman melihat kegiatan-kegiatan di Indonesia disajikan dengan seremonial budaya seperti tari-tarian, baju adat, dan lain lain. Jerman khususnya Leipzig yang tadinya sangat kaku tidak ada seremonial dalam kegiatannya, tapi begitu mereka belajar ke Indonesia dan diterima dengan budaya seremonial membuat mereka

akhirnya mengikuti budaya Indonesia.

“Kemarin di Leipzig, mereka menyajikan budaya mereka melalui musik klasik khas Jerman. Musik dibawakan oleh anak-anak seni yang waktu itu dibimbing oleh dosen Anja dari Fakultas Ilmu Sosial Leipzig”, cerita Bu Rihlah.

Taking Perspectives dilihat dari sisi Hukum dan Sosial sebagai tema besar dalam program ini membuat delegasi Indonesia juga belajar bagaimana hukum dan undang-undang yang ada di Jerman.

Selain presentasi dan diskusi di kelas setiap hari selama di Jerman, delegasi UNJ beserta rombongan peserta pertukaran dengan Leipzig juga melakukan kunjungan lapangan. Rombongan peserta mengunjungi Federal Administrative Court (Bundesverwaltungsgericht)



dan tempat bersejarah seperti Monument to the Battle of the Nations (Völkerschlachtdenkmal). Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat dari teori-teori yang didiskusikan di kelas.

“Kita diskusi bagaimana hukum di Jerman dibuat, bagaimana implementasi hukum di Jerman, kita juga diajak melihat dari sisi bangunan dan sejarahnya. Selama 14 hari disana, kami melakukan aktivitas dalam kampus dan observasi di luar kampus, dan di akhir kami mengadakan farewell party disana”, kata Bu Rihlah.

Selesai di Jerman, rombongan delegasi dari Leipzig, UNJ, dan Brawijaya pindah ke Jakarta. Kali ini UNJ menjadi tuan rumah pada Taking Perspectives 2024 dari tanggal 9-12 September 2024. UNJ mengadakan seminar dan kunjungan ke beberapa tempat penting di Jakarta. Kunjungan tersebut diantaranya Masjid Istiqlal, Gereja Katedral, Gedung yang menjadi Kantor MPR dan DPR RI, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kunjungan tersebut dilakukan di hari kedua. Kunjungan ini diharapkan dapat memperluas wawasan peserta dalam perspektif agama dan politik di Indonesia.

Sedangkan pada hari pertama, UNJ mengadakan seminar dengan menghadirkan pakar Wakil Ketua Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dr. TB. H. Ace Hasan Syadzily, M.Si. untuk bisa menyampaikan Pancasila sebagai representasi dari anggota dewan.

Selain itu, Dekan FIS UNJ, Firdaus Majdi, M.A., Ph.D., dari program studi Pendidikan Agama Islam juga dihadirkan untuk menyampaikan dari sisi keagamaan dan keberagamaan di Indonesia yang dibingkai dari Pancasila.

“Ini sebagai bagian dari memperkuat bagaimana nilai-nilai pancasila terimplementasi dalam konteks kehidupan beragama di Indonesia.”

Letak Masjid Istiqlal yang bersebelahan dengan Gereja Katedral mengundang terjadinya dialog para profesor dan mahasiswa Leipzig. Istiqlal yang menjadi representasi masjid besar

di Indonesia sebagai wadah toleransi bagi umat beragama dan bukan hanya sebagai tempat ibadah, tapi juga menjadi sarana pengetahuan orang-orang diluar Islam mengetahui tentang Islam itu sendiri. Setelah itu, rombongan melanjutkan ke Gereja Katedral melalui terowongan penghubung yang berada di antara kedua tempat ibadah tersebut. “Disitu menunjukkan bagaimana sangat toleransinya umat beragama di Indonesia” jelasnya.

Rangkaian terakhir Taking Perspectives 2024 dilangsungkan di Universitas Brawijaya. Rombongan langsung berangkat ke Malang yang pembukaannya pada 12 September 2024.

Kegiatan di Universitas Brawijaya memfokuskan dalam hal memperkuat hukum dari sisi Pancasila. Rombongan dibawa ke Forum Komunikasi Umat Beragama di salah satu RT dan RW untuk mengetahui bagaimana kerukunan antar umat beragama di sana terjadi.

Pada hari terakhir, para delegasi mahasiswa membuat simulation game yang merupakan program DAAD. Ketika mahasiswa sudah mendapatkan konsep teoritik dari Leipzig, UNJ, serta UB, dan juga sudah melakukan observasi lapangan, program terakhir ini membuat kelompok lintas kampus dan fakultas untuk membuat konsep dan berdiskusi dari contoh kasus yang diberikan.

Di akhir, Bu Rihlah juga mengaku para dosen dan mahasiswa dari Jerman pada sesi wawancara, merasa kegiatan di UNJ sangat positif, dari sisi dosen mereka mendapatkan konsep teoritik yang utuh tentang tema yang ditentukan, yaitu Pancasila dan hukum. Kita memberikan pengetahuan secara utuh dan pengalaman belajar langsung dengan membawa ke tempat objek observasi.

Jika dilihat dari sisi pelaksanaan, mereka merasakan bagaimana culture atau budaya di Indonesia adalah culture yang well-prepared, humble, dan homie seperti di rumah sendiri ketika datang ke UNJ sehingga terjadi interaksi yang luar biasa antara dosen dan mahasiswa.



Welcoming Ceremony Delegasi The SEA-Teacher Programme 2024 Batch 10 dari Dong Thap University-Vietnam

SEA-Teacher Programme ini merupakan kegiatan pertukaran mahasiswa untuk membangun dan memperkuat kapasitas calon guru di seluruh kawasan Asia Tenggara serta menyediakan kesempatan unik bagi para calon pendidik untuk terlibat dalam praktik di sekolah pada negara yang dituju.

Kantor Wakil Rektor IV dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNJ melalui Koordinator Pusat PKM, PPL dan Magang telah mengadakan kegiatan penyambutan mahasiswa Dong Thap University-Vietnam yang mengikuti The SEA-Teacher Programme pada Rabu 2 Oktober 2024 di Gedung M. Syafei lantai 8. Mahasiswa asal Vietnam yang mengikuti kegiatan sejumlah 5 orang yaitu:

1. Lam Truong Loc (Aron)- Biology Education
2. Tran Thi Mai Tao (Mina)- English Education
3. Nguye Thi Ngoc Huyen (Hynee)- Elementary School Education
4. Cao Thi Lan Anh (Anna)- Elementary School Education
5. Tran Tuan Anh (Henry)- Mathematics Education

Kegiatan dibuka oleh Ketua LP3M UNJ, dan dihadiri Sekretaris LP3M, Koordinator Pusat PKM, PPL dan Magang, Wakil Dekan I FIP, Wakil Dekan I FMIPA, Koordinator Prodi (Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, PGSD dan Pendidikan Bahasa Inggris), Staf Pengembang WR IV, para dosen pembimbing, para Liaison Officer (LO) dari mahasiswa UNJ, dan turut pula menghadirkan Kepala SDN Rawamangun 12 dan Kepala SMP Labschool Jakarta.

Ratna Dyah Suryaratri, Ph.D., selaku Sekretaris LP3M sekaligus Ketua Pelaksana mengatakan dalam sambutannya, bahwa kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon guru dari Vietnam untuk praktik mengajar lintas negara, khususnya di Indonesia serta memberikan pengalaman mengajar di negara yg dituju. Tahun 2024 ini adalah pertama kali UNJ berkesempatan mengikuti program SEA-Teacher.

"Kegiatan ini sejalan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang sesuai dengan visi-misi UNJ yaitu sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang bereputasi global." ucap Ratna



Dyah Suryaratri, Ph.D

Dalam pembukaan acara, Prof. Johansyah Lubis selaku Ketua LP3M menyampaikan bahwa, “Program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa UNJ dan mahasiswa Dong Thap University, mereka dapat berkolaborasi dan belajar untuk mengenal budaya/culture Betawi.”

Lebih lanjut dalam pembukaan acara, Prof. Johansyah Lubis mengatakan bahwa,

“Kami sangat berterima kasih kepada SDN Rawamangun 12 dan SMP Labschool Jakarta dalam penempatan mahasiswa Vietnam selama berada di UNJ.”

Acara dilanjutkan dengan sambutan kepala sekolah, pengenalan dosen pembimbing, pengenalan LO, dan pengenalan mahasiswa Dong Thap University, penyerahan souvenir dan ditutup dengan foto bersama. (Tim LP3M)





UNJ Gelar Acara Pemberian Penghargaan Kepada Purnabakti Periode Juli 2023 – Juni 2024

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memberikan penghargaan kepada purnabakti periode Juli 2023 - Juni 2024 di lingkungan UNJ. Pemberian penghargaan kepada purnabakti dosen dan tenaga kependidikan UNJ ini dilaksanakan di Aula Bung Hatta, Gedung Pascasarjana, Kampus A UNJ, pada Kamis, 3 Oktober 2024.

Hadir dalam acara ini, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, Ketua Senat UNJ, para Wakil Rektor, para Ketua Lembaga dan Dekan, Kepala Biro, serta segenap sivitas akademika UNJ.

Prof. Ari Saptono selaku Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan dalam laporannya menyampaikan bahwa Pegawai Negeri Sipil

(PNS) di lingkungan UNJ yang telah memasuki usia purnabakti periode Juli 2023 - Juni 2024 sejumlah 55 orang yang terdiri dari dosen sebanyak 27 orang dan tenaga kependidikan (Tendik) sebanyak 28 orang. Dari jumlah tersebut, PNS purnabakti yang meninggal sejumlah 6 orang. Prof. Ari mendoakan semoga almarhum dan almarhumah diterima amal ibadahnya dan diampuni segala dosa dan kesalahannya. Kemudian Prof. Ari mengajak hadirin untuk mengirimkan Al-Fatihah kepada almarhum dan almarhumah purnabakti.

Dalam laporan selanjutnya, Prof. Ari menyampaikan bahwa pada tahun 2024, UNJ



mendapatkan tambahan pegawai dari formasi penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) tahun 2023 sejumlah 258 orang, dengan rincian yaitu

dosen PNS sebanyak 180 orang dan dosen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 71 orang. Sehingga untuk dosen ada tambahan sebanyak 251 orang. Sedangkan untuk tendik PPPK ada tambahan sebanyak 7 orang. Dengan tambahan tersebut, pegawai UNJ sampai dengan Oktober 2024 sejumlah 1.914 orang, yaitu 1.158 dosen ASN dan Non ASN serta 756 orang tendik ASN dan Non ASN. Selsnjutnya pada tahun 2024, UNJ mengadakan penerimaan ASN sebanyak 711 formasi, diantaranya dosen sebanyak 303 formasi dan tendik sebanyak 408 formasi yang terbagi dalam PNS dan PPPK. Terakhir, Prof. Ari berharap bahwa dengan SDM yang dimiliki UNJ mudah-mudahan bisa mengantarkan PTNBH UNJ menjadi semakin kuat.

Pada kesempatan yang sama, Rektor UNJ, Prof. Komarudin dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada para purnabakti atas pengabdian, kerja keras dan jasa yang baik karena telah menumbuhkan UNJ sampai sebesar ini. Rektor berharap dan

mendoakan kesehatan para purnabakti agar semakin sehat sehingga bisa beraktifitas dan beribadah juga memberikan manfaat kepada sesama untuk menjadi lebih baik lagi. “Mari kita semuanya memberikan kontribusi terbaik untuk UNJ yang sudah PTNBH, suatu status klaster tertinggi di perguruan tinggi negeri. Tantangannya berat, oleh karena itu butuh dukungan dari berbagai pihak termasuk para purnabakti. Karena salah satu yang dikembangkan adalah bidang usaha, mari bergandengan tangan untuk membangun kemandirian di UNJ,” tutup Prof. Komarudin.

Salah satu perwakilan purnabakti UNJ periode kali ini yaitu Dr. Ir. Rusmono, M.Pd memberikan kesan dan pesannya. Ia mengatakan, atas nama purnabakti mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNJ atas penghargaan yang diberikan kepada para purnabakti dalam periode ini. “Sungguh penghargaan ini merupakan suatu hal yang indah sekaligus berat karena harus meninggalkan UNJ. Meskipun secara administratif sudah tidak lagi di UNJ, kami terus

mendukung sesuai visi UNJ untuk menjadi universitas berkelas dunia agar tercapai dengan sempurna”.

Acara pemberian penghargaan purnabakti periode ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh hadirin serta persembahan Kronje (Kroncong UNJ) Gambang Kromong UNJ dan dilanjutkan dengan pemberian penghargaan. Sesuai SK Rektor, para purnabakti diberikan penghargaan berupa Pin Emas berlogo UNJ dan sertifikat.

Sebagai penutup, pemberian penghargaan kepada para purnabakti di lingkungan Universitas Negeri Jakarta ini merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi yang telah mereka berikan selama bertahun-tahun. Acara ini tidak hanya menjadi momen penghormatan, tetapi juga menginspirasi seluruh sivitas akademika UNJ untuk terus berkarya dan memberikan yang terbaik bagi kemajuan institusi dan dunia pendidikan di Indonesia. Semoga semangat pengabdian para purna bakti ini terus menjadi teladan bagi generasi selanjutnya.





UNJ Dalam Simposium Nasional Kependudukan Tahun 2024 : “IKN dan Dampaknya Terhadap Mobilitas dan Persebaran Penduduk”

Dalam rangka memperingati 30 tahun Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan (ICDP) Kairo 1994, BKKBN bekerja sama dengan Konsorsium Perguruan Tinggi Peduli Kependudukan menyelenggarakan Simposium Nasional Kependudukan Tahun 2024 dengan tema “Transformasi Kebijakan Kependudukan Menuju Indonesia Emas 2045” yang diselenggarakan pada Rabu, 9 Oktober 2024 dilaksanakan secara hybrid, luring bertempat di Universitas Sebelas Maret (UNS) serta daring via live streaming YouTube BKKBN Official dan BKKBN Jateng. Universitas Jakarta (UNJ) dalam kesempatan ini Rektor UNJ, Prof. Komarudin bertugas sebagai Narasumber.

Acara ini dihadiri oleh Plt. Kepala BKKBN, Kepala Badan Gizi Nasional, Deputy Bidang Pengendalian Penduduk, BKKBN, Staf Ahli

Mendikbudristek, Kepala Sekretariat SDGs, Pjs. Wali Kota Surakarta, Rektor UNS, Rektor IPB, Rektor Unair, Rektor UNP, Rektor Untad, Rektor IPDN, Rektor UNJ dan Rektor Universitas Muhamadiyah Cirebon.

Mengawali pembukaan acara simposium, Plt. Kepala BKKBN, Dr. Sundoyo, S.H., M.K.M., M.HUM mengatakan bahwa kependudukan menduduki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Namun, tidak bisa



dilaksanakan secara eksklusif satu atau dua kementerian saja tetapi harus dilakukan secara inklusif. Karena target pembangunan kependudukan harus ada, bagaimana mewujudkan keserasian, keselarasan dan juga keseimbangan antara kualitas, kuantitas dan persebaran penduduk dengan lingkungan hidup. Berdasarkan grand design yang diatur dalam Perpres, salah satu aspek yang ingin dibangun dalam pembangunan kependudukan perlu menerapkan beberapa hal : 1) pencapaian penduduk tumbuh seimbang; 2) meningkatkan kualitas SDM; 3) pembangunan keluarga dan perlindungan sosial berkelanjutan; 4) penataan persebaran dan pengarahannya mobilitas penduduk; 5) penguatan tata kelola administrasi kependudukan dan database kependudukan.

Selanjutnya Dr. Sundoyo berharap melalui kegiatan Simposium Nasional ini, para akademisi saling bersinergi dan berkolaborasi dalam pembangunan kependudukan menuju Indonesia Emas 2045. Sudut pandang para narasumber, guru besar dan para Rektor dapat memberikan sumbangsih bagi perencanaan pembangunan kependudukan di masa depan. Dr. Sundoyo optimis kiprah para akademisi akan sangat berharga baik bagi BKKBN dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maupun bagi pembangunan kependudukan secara nasional.

Pada Sidang Pleno Simposium Nasional terdapat tiga pembicara yaitu Prof. Dr. Ir. Dadan Hindayana selaku Kepala Badan Gizi Nasional, Prof. H. Muh. Adlin Sila, Ph.D selaku Staf Ahli Mendikbudristek di Bidang Hubungan dan Kelembagaan Masyarakat dan Pungkas B.A., Ph.D selaku Kepala Sekretariat Nasional SDGs.

Prof. Dr. Ir. Dadan Hindayana di awal materinya membahas populasi di Indonesia dengan kebutuhan pangannya, dimana pendudukan Indonesia saat ini sebesar 270 juta jiwa dan akan terus meningkat hingga puncaknya sekitar 325 juta jiwa pada tahun 2060. Peningkatan jumlah penduduk akan berkorelasi pada kebutuhan pangan. Sementara itu, lahan

di Indonesia berkurang sekitar 100.000 ha per tahun. Oleh sebab itu, maka pemerintahan harus menempatkan swasembada sebagai suatu hal yang sangat penting. Karena kita harus bisa mandiri secara pangan. Badan Gizi Nasional sebagai tulang punggung utama penciptaan generasi emas 2045, didukung Lembaga negara lain membangun arsitektur digital untuk mengontrol penggunaan anggaran sesuai tujuan dan memastikan semua upaya Indonesia emas 2045 tercapai.

Pada kesempatan yang sama, Prof. H. Muh. Adlin Sila, Ph.D memaparkan materi mengenai pentingnya Pendidikan tinggi dalam rangka pengembangan kualitas SDM untuk mewujudkan Indonesia Maju 2045. Berangkat dari keresahan masyarakat global terhadap masa depan dunia yang dirasakan di seluruh aspek dunia. Kemudian Prof. Adlin membahas mengenai tantangan global dan pembangunan berkelanjutan. Saat ini dengan maraknya perkembangan teknologi termasuk AI, menyebabkan peluang kerja yang berubah drastis berdampak dari Revolusi Industri 4.0 dimana pekerjaan terancam hilang karena tergantikan oleh automation hingga 2030. Dari polemic tersebut, kemampuan memecahkan masalah, kognitif dan sosial akan menjadi semakin penting, kebutuhan keterampilan fisik akan semakin berkurang. Kemampuan memecahkan masalah, sosial, proses dan sistem adalah keterampilan yang akan paling dicari sebagai keterampilan inti di tempat kerja pada masa mendatang. Kebanyakan pekerjaan akan mengalami perubahan dalam keterampilan. Peran Kemendikbudristek dalam mendorong peningkatan kualitas hidup melalui Pendidikan tinggi terdapat pada beberapa indikator : 1) Pendidikan dasar dan menengah gratis; 2) Akses yang sama terhadap Pendidikan anak usia dini yang berkualitas; 3) Akses yang sama ke Pendidikan teknis, kejuruan dan Pendidikan tinggi; 4) tingkatkan jumlah orang dengan keterampilan yang relevan; 5) Hilangkan semua diskriminasi dalam Pendidikan; 6) Literasi dan Numerasi

Universal; 7) Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan kewarganegaraan global; 8) Membangun dan meningkatkan sekolah inklusif dan aman; 9) Memperluas beasiswa Pendidikan tinggi untuk negara-negara berkembang; 10) Meningkatkan pasokan guru yang berkualitas di negara-negara berkembang.

Selanjutnya, Pungkas B.A., Ph.D membahas capaian target-target SDGs pada bidang kependudukan. Capaian SDGs di tingkat global hanya 17% target yang tercapai, pencapaian SDGs diperkirakan akan tertunda selama 32 tahun jika tidak ada upaya transformative. Sedangkan tingkat nasional, pencapaian indikator SDGs Indonesia 62,5% atau 139 indikator tercapai. Beberapa capaian SDGs yang ingin dituju ialah Kemiskinan Nol, Kesehatan Untuk Semua, Pendidikan berkualitas, Kesetaraan Gender.

Paparan Materi Rektor UNJ

Dalam Simposium Nasional ini terdapat juga paparan materi dari para Raektor antara lain Rektor UNS, Rektor IPB, Rektor Unair, Rektor UNP, Rektor Untad, Rektor IPDN, Rektor UNJ dan Rektor Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin dalam kesempatan ini membahas terkait “IKN dan Dampaknya Terhadap Mobilitas dan Persebaran Penduduk”. Dalam paparan materinya, Prof. Komarudin mengatakan bahwa perpindahan ibu kota ke IKN memiliki tujuan untuk mewujudkan target Indonesia menjadi negara maju sesuai dengan Visi Indonesia 2045. Diharapkan dengan pembangunan IKN tercapai pemerataan ekonomi, penduduk, dan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia.

Pemindahan ibu kota mengalami proses panjang, Prof. Komarudin menjabarkan pemindahan ibu kota dari Jakarta ke IKN bukanlah gagasan yang baru muncul pada era Presiden Joko Widodo, melainkan sejak era Presiden Soekarno pada tahun 1960. Saat itu, Presiden Soekarno ingin memindahkan ibu kota ke Palangkaraya, lalu pada tahun 1997 Presiden Soeharto berencana memindahkan ibu kota ke

Jonggol. Saat ini pilihan IKN sudah dipikirkan matang-matang dengan menimbang aspek geografis juga resiko bencana yang minimal, lokasi strategis dan lahan sekitar 180.000 hektar yang bisa dikembangkan.

Selain itu pertimbangan pemindahan ibu kota menurut Prof. Komarudin berkaitan dengan persebaran penduduk, dimana sebaran penduduk di pulau Jawa mencapai 56,10% (data sumber BPS tahun 2020) sehingga dinilai Jakarta sudah tidak layak dijadikan ibu kota. Kemudian dari segi aktivitas ekonomi, tetap berpusat di pulau Jawa. Dari berbagai pertimbangan ini, mendorong agar cepat untuk pindah ke IKN. Harapannya, dengan perpindahan ibu kota, akan menjadi peradaban baru bagi Indonesia. Selain itu, menjadi simbol identitas bangsa, kota modern berstandar internasional, memiliki tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien, memadukan tiga konsep perkotaan yaitu kota hutan, kota spons dan kota cerdas.

Prof. Komarudin juga mengungkapkan dampak IKN terhadap mobilitas dan persebaran penduduk, dimana akan tercipta perpindahan penduduk dan desentralisasi, hal yang harus dilakukan ialah mitigasi ASN dan Karyawan Swasta serta desentralisasi aktivitas ekonomi. Kemudian, penyebaran pusat kegiatan ekonomi, Kalimantan Timur menjadi Kota Penyangga dan dikembangkannya industri dan investasi. Diperlukan perubahan pola mobilitas dimana dibutuhkan infrastruktur transportasi yang lebih baik dan peningkatan arus komuter. Lalu perpindahan ibu kota ke IKN akan berdampak terjadinya pengurangan kepadatan di Pulau Jawa, akan berkurang kemacetan dan tekanan infrastruktur di Jakarta dan redistribusi pertumbuhan penduduk. Untuk di Kalimantan berdampak terhadap persebaran penduduk, akan terjadi urbanisasi dan pertumbuhan kota baru serta dampak lingkungan sosial. Selain itu, meningkatnya integrasi nasional, IKN akan menjadi simbol sentralisasi baru yang memperkuat kohesi nasional, mengurangi

kesenjangan antara wilayah timur dan barat serta mempercepat pembangunan di luar Jawa.

Sebagai penutup, Prof. Komarudin menyampaikan pembangunan IKN akan memiliki dampak yang signifikan terhadap mobilitas dan persebaran penduduk di Indonesia. Pemindahan ibu kota ini diharapkan dapat mengurangi beban di Pulau Jawa, mendistribusikan pusat-

pusat kegiatan ekonomi, dan meningkatkan keseimbangan pembangunan antara wilayah-wilayah di Indonesia. Meskipun ada tantangan, terutama terkait dengan dampak sosial dan lingkungan, proyek ini berpotensi memperkuat integrasi nasional dan mendukung pembangunan yang lebih inklusif di seluruh Indonesia.





Pascasarjana UNJ Kolaborasi dengan NASA International Space Apps Challenge selenggarakan seminar “NASA Space Apps”

Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berkolaborasi dengan NASA International Space Apps Challenge selenggarakan seminar “NASA Space Apps”. NASA International Space Apps Challenge (Space Apps) merupakan hackathon global yang diadakan pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2024, berlangsung serentak di kota-kota di seluruh dunia selama 48 jam. Tahun ini Pascasarjana UNJ berkesempatan menjadi tuan rumah dalam acara ini.

Acara ini ditujukan untuk semua pembuat kode, ilmuwan, desainer, wirausahawan, ahli teknologi, dan penggemar ilmu luar angkasa. Dimana dibutuhkan suatu ide untuk mewujudkan NASA International Space Apps Challenge. Ajang ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pada para individu kreatif dan bersemangat untuk bekerja sama mencari solusi terhadap tantangan paling signifikan di alam semesta.

Pada tahun-tahun awal terbentuk, NASA International Space Apps Challenge berfokus pada ilmu pengetahuan dan teknologi luar

angkasa. Namun, pada tahun 2017, hackathon dipindahkan ke Divisi Ilmu Bumi NASA dan diperluas hingga mencakup ilmu dan teknologi bumi dan luar angkasa. Saat ini, NASA International Space Apps Challenge menampilkan tantangan seni dan humaniora bersama dengan tantangan teknologi, membangun program yang lebih inklusif dengan daya tarik yang lebih luas, jumlah partisipasi tertinggi yang pernah ada, dan peningkatan tajam dalam proyek yang diajukan dengan tema teknologi dan seni.

Selama 2 hari pelaksanaan, peserta diminta menyelesaikan tantangan yang mereka pilih



yang diajukan oleh NASA Subject Matter Experts (SMEs) guna memberikan kesempatan untuk memanfaatkan data NASA dan Mitra Badan Antariksa-nya untuk mengatasi masalah dunia nyata. Selama hackathon, peserta akan mendapat akses ke Space Apps Connect untuk mendapatkan mentorship dari para ahli di NASA. Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan seminar ini yaitu terkait materi yang berjudul “Nasa Space Apps” dalam rangka mengenai “Cara Membumikan Penelitian di Indonesia”.

Prof. Arita Marini selaku Korpus Kerjasama dan Pengembangan Pascasarjana UNJ mengatakan bahwa UNJ yang berkesempatan kolaborasi dengan NASA merupakan sebuah pencapaian sangat baik untuk perkembangan belajar dan menjadi inovasi untuk generasi saat ini serta dapat menambahkan perspektif dan skill masing-masing mengenai peningkatan pendidikan di Indonesia dan juga kualitas sumber daya manusia.

Acara ini gratis dan terbuka untuk individu berusia 13 tahun ke atas. Acara juga menampilkan workshop teknologi oleh para profesional dan juri yang terdiri dari para pemimpin teknologi. Adapun pemateri dalam workshop antara lain Prof. Arita Marini dari UNJ, Capt. Eshter Gayatri Saleh dan Rachel Sihombing.

Sebagai penutup, seminar “NASA Space Apps” yang diselenggarakan oleh Pascasarjana UNJ dalam kolaborasinya dengan NASA International Space Apps Challenge telah menjadi wadah yang luar biasa bagi para peserta untuk memperluas wawasan dan kreativitas mereka dalam menciptakan solusi inovatif terkait isu-isu global juga memberikan kesempatan bagi UNJ untuk berperan sebagai tuan rumah dalam sebuah acara bertaraf internasional. Melalui kolaborasi ini, diharapkan muncul gagasan-gagasan baru yang mampu mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk masa depan yang lebih baik.



UNJ Kirim Delegasi pada KONASPI XI 2024, Tampilkan Inovasi di Pameran

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berpartisipasi dalam ajang Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) XI, yang diselenggarakan pada 8-10 Oktober 2024 di UNESA, Surabaya. UNJ mengirimkan 130 orang delegasi, yang terdiri dari pimpinan, dosen dan tendik. Adapun diantaranya para dosen yang sebelumnya juga telah mengikuti konferensi internasional yang menjadi bagian dari kegiatan KONASPI XI 2024.

KONASPI merupakan agenda dua tahunan yang diselenggarakan Asosiasi Lembaga

Pendidikan Tenaga Kependidikan Indonesia (ALPTKI) atau LPTKNI (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Nasional Indonesia).

KONASPI XI tahun 2024 yang mengusung tema “SDM Unggul untuk Mewujudkan Indonesia EMAS 2045” ini dihadiri Direktur Jenderal Kemendikbudristek Dikti, Perwakilan Kemempora RI, Perwakilan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), Pimpinan MRPTNI (Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia) dan jajaran delegasi dari 12 LPTK se-Indonesia.





Dalam sambutannya, Rektor UNESA, Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes mengatakan bahwa

forum ini merupakan wahana akademik LPTK untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pembangunan SDM unggul melalui pendidikan sehingga akan dibahas dan dikaji berbagai tantangan dan peluang transformasi pendidikan era digital, dan merumuskan poin strategis untuk mengembangkan LPTKNI yang kontributif bagi pembangunan nasional. Konaspi XI 2024 ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya konferensi internasional, konvensi, pameran inovasi pendidikan, hingga IKN Goes to Campus, dan penandatanganan kerja sama.

Prof. Dr. rer.nat. Abdul Haris memaparkan materi dengan tema “Arah dan Kebijakan Pendidikan Tinggi”, beliau menyampaikan bahwa masalah utama pendidikan tinggi di Indonesia ada tiga, diantaranya ketimpangan akses, kesenjangan kualitas dan kurangnya relevansi perguruan tinggi sehingga arah kebijakan dan strategi Ditjen Dikti adalah dengan meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, menguatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi, menguatkan mutu dosen dan tendik, menguatkan sistem tata kelola



Ditjen Pendidikan Tinggi, serta menguatkan riset, inovasi pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan Prof. Ganefri, Ph.D menyampaikan materi mengenai “Guru Masa Depan”, beliau memaparkan mengenai peran guru dalam pendidikan masa depan, dengan lima karakteristik yakni sebagai fasilitator, problem-solver, berintegritas, mentor dan coach serta mampu memanfaatkan teknologi. Selain itu, beliau juga memaparkan mengenai tantangan guru masa depan diantaranya keterampilan guru abad 21, karakteristik siswa, perubahan kurikulum dan perubahan teknologi yang cepat.

Dalam acara ini, UNJ tidak hanya berperan aktif dalam diskusi dan forum ilmiah, tetapi juga turut berpartisipasi membuka pameran produk inovasi. Pameran ini menampilkan hasil riset dan pengembangan unggulan dari para akademisi dan mahasiswa UNJ, yang mendapat apresiasi besar dari para pengunjung. Produk-produk inovasi

tersebut merupakan wujud nyata dari upaya UNJ dalam mengintegrasikan penelitian akademik dengan aplikasi praktis yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Rektor UNJ mengungkapkan bahwa partisipasi ini dalam kegiatan ini sebagai komitmen UNJ untuk terus mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. “Kehadiran kami di KONASPI XI bukan hanya untuk bertukar gagasan, tetapi juga untuk menunjukkan kontribusi nyata UNJ dalam inovasi yang dapat mendukung pembangunan bangsa.”

KONASPI XI 2024 menjadi momentum penting bagi perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk membahas isu-isu strategis dalam pendidikan tinggi, memperkuat sinergi, dan mendorong kolaborasi dalam riset dan inovasi. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ini.





Humas UNJ Raih Penghargaan 3 Tahun Berturut-turut pada Ajang AHI

Tahun ini merupakan kali ketiganya Humas Universitas Negeri Jakarta mengikuti ajang Anugerah Humas Indonesia yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia, sementara untuk Humas Indonesia itu sendiri, tahun ini merupakan keenam kalinya AHI digelar.

AHI merupakan ajang kompetisi kinerja komunikasi dan keterbukaan informasi Lembaga publik di Kementerian, Lembaga, pemerintah daerah, PTN, BUMN, anak BUMN, BUMD, BLU se-Indonesia. AHI 2024 merupakan barometer pencapaian tertinggi kinerja humas sepanjang 1

Agustus 2023—31 Juli 2024.

Merunut pencapaian UNJ dari tahun ke tahun pada gelaran AHI antara lain, pada tahun 2022 UNJ berhasil memenangkan dua Bronze Winner pada Kategori Pelayanan Informasi Publik dengan Sub Kategori Laporan Pelayanan Informasi Publik, Kategori Media Internal dan Video Profil. Pada tahun 2023 kembali berhasil meraih tiga Bronze Winner pada Kategori Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Terbaik Sub Kategori PPID, Kategori Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Terinovatif Sub

Kategori Laporan Pelayanan Informasi Publik; dan Kategori Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Terinovatif Sub Kategori Ruang Pelayanan Informasi Publik.

Untuk tahun 2024 ini, Kantor Humas dan Informasi publik yang digawangi oleh Dr. Nugrahaeni dan didukung oleh Wina Puspita Sari, M.Si. serta Dr. Wiratri Anindhita berhasil memperoleh Silver Winner pada kategori Pelayanan Informasi Publik Terinovatif Sub Kategori Ruang Pelayanan Informasi Publik.

Tahun 2024 AHI mengusung tema “Profesionalisme Humas untuk Indonesia Emas” yang penganugerahannya sendiri dilaksanakan di The Rich Jogja Hotel, Yogyakarta. Dr. Nugrahaeni

menghadiri dan menerima secara langsung penghargaan tersebut, ia menerangkan pihaknya turut senang atas penghargaan ini. Prestasi ini merupakan kerja sama, kerja keras dari semua pihak, serta dukungan penuh Rektor dan para pimpinan UNJ untuk membangun kinerja kompak dan unggul juga membuat UNJ semakin maju.

Sementara itu Wina Puspita Sari, M.Si. selaku Kadiv Peliputan dan Pemberitaan menyampaikan selamat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim Humas UNJ yang telah bekerja tanpa lelah, selalu berinovasi, dan memberikan yang terbaik dalam setiap kesempatan. Prestasi ini menjadi bukti bahwa upaya kita



dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan pelayanan informasi kepada publik telah diakui di tingkat nasional. Kebanggaan atas prestasi yang diraih oleh Humas UNJ dalam Anugerah Humas Indonesia ini bukan hanya milik tim humas semata, tetapi milik kita semua, seluruh sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta. Penghargaan ini adalah buah dari kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang tinggi dalam membangun citra dan reputasi universitas kita. Harapannya, penghargaan ini harus menjadi motivasi bagi kita untuk terus mempertahankan, bahkan meningkatkan kinerja, selalu berinovasi dalam mengembangkan strategi komunikasi yang relevan dengan perkembangan zaman, terutama dalam era digital ini.

Selanjutnya Dr. Wiratri Anindhita selaku Kadiv Layanan dan Informasi Publik menjelaskan bahwa penghargaan tahun ini menjadi keran pembuka untuk penghargaan-penghargaan lainnya. Ini tahun pertama saya di Humas, bekerja bersama para pimpinan dan tim kantor humas yang begitu luar biasa. Tentu penghargaan ini bukan hanya milik humas unj tetapi milik universitas. Karena penghargaan ini tidak lepas dari pimpinan universitas yang selalu mendukung kami dan mengarahkan kami untuk menjadi lebih baik lagi.

terakhir, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Perencanaan dan Kerja sama yang juga membawahi unit Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ menyampaikan bahwa, ini kali pertama Humas UNJ menerima Silver Winner pada ajang AHI, setelah 2 tahun mengikuti. dengan diraihnya penghargaan tersebut membuktikan bahwa posisi humas sebagai penghubung antara pihak institusi dan masyarakat sudah on track dan turut senang atas diraihnya penghargaan tersebut, “semoga ke depan dapat ditingkatkan lagi dan kami pimpinan selalu mendukung penuh terhadap pengembangan yang positif ke depannya.” pungkas Prof. Fahrurrozi.





Pascasarjana UNJ Gelar Yudisium dan Pengambilan Sumpah Profesi PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023

Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan Yudisium Lulusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 1 tahun 2023. Acara ini diselenggarakan pada Rabu, 16 Oktober 2024 bertempat di Aula Lantai 3, GOR UNJ.

Hadir pada acara ini, Prof. Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Ferry Maulana Putra, M.Ed. selaku Plt. Direktur PPG, Dirjen GTK Kemendikbudristek, Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Pascasarjana, para Wakil Direktur Pascasarjana, Dekan FIP, Dekan FIK, Sekretaris PPG, para Koordinator Bidang Ilmu, para Koordinator Bidang Studi, Prof. Supardi selaku perwakilan Direktur PB PGRI.

Koordinator Program Studi PPG UNJ sekaligus Ketua Pelaksana acara Yudisium, Prof. Muhammad Zid melaporkan bahwa UNJ kali ini meyudisium 263 Mahasiswa yang terdiri dari 8 bidang studi, 11 rombel utama, 55 sekolah mitra serta 4 kegiatan pendukung. Para peserta yudisium berasal dari Aceh, Banten, Depok, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara, dengan rincian :

1. Bahasa Indonesia : 27 lulusan

2. Busana : 7 lulusan
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) : 93 lulusan
4. Kuliner : 5 lulusan
5. Pemasaran : 22 lulusan
6. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) : 55 lulusan
7. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan : 53 lulusan
8. Sosiologi : 1 lulusan

Selanjutnya, Prof. Zid juga melaporkan bahwa PPG Pascasarjana UNJ selain menyelenggarakan kegiatan akademik, juga melengkapi para mahasiswa dengan berbagai kompetensi tambahan diantaranya dibekali dengan Kursus Mahir Dasar (KMD) Pramuka yang bekerjasama dengan Kwarda DKI Jakarta. Kemudian, PPG Pascasarjana membekali para mahasiswa dengan Wawasan Kebhinekaan Global Bela Negara bekerjasama dengan pihak Rindam Jaya. Selain itu, terdapat tambahan kegiatan yang mendukung profesi guru diantaranya pelatihan Canva untuk media pembelajaran, public speaking serta yang paling penting cara mendidik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Prof. Zid berharap para peserta yudisium



hari ini menjadi guru professional. Prof. Zid juga meyakini para lulusan sudah memenuhi kualifikasi 4 persyaratan kompetensi sebagai guru professional.

Direktur Pascasarjana UNJ, Prof. Dedi Purwana pada sambutannya menyampaikan bahwa pencapaian predikat sebagai guru professional bukan tanpa kerja keras, setahun ini Anda dididik oleh para Dosen PPG di UNJ dalam upaya untuk menjadi seorang guru professional. Saat ini, apakah sudah bisa dikatakan sebagai guru professional? Silakan untuk mengevaluasi diri, apakah kompetensi professional, personality, sosial, pedagogik sudah terpenuhi? Dalam kurun waktu satu tahun ini sudah diberikan pembekalan melalui kuliah serta keterampilan lainnya yang diupayakan PPG Pascasarjana dengan tujuan agar nantinya memang layak menyandang sebagai guru professional.

Prof. Dedi menambahkan, kedepannya bangsa ini berharap kontribusi dari guru-

guru professional untuk menyiapkan SDM agar Indonesia bisa menuju negara dengan perekonomian terbesar di dunia. Hal ini tentu menjadi tugas para peserta yudisium sebagai guru professional. Terakhir, Prof. Dedi berpesan, “Tunjukkan keprofesionalan Anda, karena pada diri Anda melekat yang namanya UNJ. Sehingga kami berharap, ketika Anda mengimplementasikan apa yang sudah Anda dapat dalam PPG mencerminkan lulusan mana. Selamat untuk peserta yudisium, semoga apa yang kami lakukan setahun ini bermanfaat untuk Anda semua.” tutup Prof. Dedi.

Pada kesempatan yang sama, Ferry Maulana Putra, M.Ed mengucapkan selamat atas yudisium dan pengambilan sumpah profesi guru, juga memberikan apresiasi kepada segenap pimpinan di UNJ yang telah memfasilitasi dan membimbing semuanya sampai bisa lulus dari PPG.

Ferry mengatakan bahwa transformasi PPG sedang diproses dipertengahan jalan dan

sedang dalam posisi yang tinggi sekali, baik yang di posisi pra jabatan maupun guru dalam jabatan. Selanjutnya, Ferry memberikan arahan apa yang harus dilakukan setelah lulus, yaitu para lulusan dihadapkan pada pilihan untuk segera melanjutkan proses menjadi guru pemula atau guru baru. Tahun lalu, setelah lulus PPG prajabatan atau calon guru, lulusan akan segera mengikuti seleksi ASN PPPK (mapping). Informasi rencana mapping ini sudah disiapkan dengan baik, dan harapannya lulusan PPG prajabatan UNJ bisa memaksimalkan mapping tersebut.



Ferry menjabarkan mapping adalah upaya dari Kemendikbudristek untuk memaksimalkan formasi yang dibuka agar bisa diisi dari lulusan PPG Prajabatan, karena lulusan ini adalah calon guru yang sudah bersertifikasi pendidik. Dengan mengikuti mapping ini, diharapkan peluang diterima menjadi ASN PPPK semakin besar. Syaratnya adalah berusaha mengikuti mapping dengan baik, dan siap ketika nanti mapping nya jauh dari domisili saat ini.

Lebih lanjut, Ferry menyampaikan tahun ini acuan formasi yang disiapkan pemerintah daerah tidak sebaik tahun lalu. Pada tahun lalu, lebih dari 60.000 untuk 26.000 lulusan PPG Prajabatan, sedangkan tahun ini formasi yang disiapkan bagi PPG Prajabatan yang linier kurang lebih 40.000. Tetapi, lulusan PPG Prajabatan dari residu tahun lalu ditambah gelombang 1 tahun 2023 ditambah gelombang 2 tahun 2023 berjumlah 41.000. Jadi impas, namun belum disiapkan dengan linieritasnya, karena ada beberapa formasi yang posisinya tidak sesuai dengan bidang studi yang disiapkan. Sehingga, jika berkaca dari tahun lalu, serapan lulusan PPG Prajabatan range nya 60-65%, mudah-mudahan tahun ini diharapkan naik.



Ferry berpesan agar nanti pada saat seleksi dan ada kemungkinan residu yang tidak ter-cover pada tahun ini, tidak perlu berkecil hati. Persiapkan diri dengan baik untuk mengikuti seleksi berikutnya dan mantapkan diri untuk menjadi guru. Karena para lulusan ini merupakan investasi negara untuk menjadi seorang calon guru. Setelah lulus, bisa berkontribusi di sekolah negeri maupun swasta yang mendapat guru PPG yang sudah tersertifikasi.

Senada dengan Plt. Dirjen GTK Kemendikbudristek, Prof. Dr. Ifan Iskandar yang mewakili Rektor UNJ mengatakan bahwa ketika memilih profesi guru, merupakan suatu hal yang wajib untuk belajar terus. Tantangan pendidikan saat ini tidak bisa memberikan solusi terhadap masalah kemanusiaan. Menurut buku yang berjudul Sustainable Education oleh Stephen Sterling, Pendidikan harus menjadi solusi agar ras manusia bisa bertahan di bumi. Dalam buku itu, Pendidikan menghadapi empat tantangan, antara lain : 1) Centralized Education; 2) Homogeneous Education; 3) Standardized Education dan 4) Technologies Education. Maka Sterling menyimpulkan, pendidikan kehilangan tujuan utamanya membentuk manusia yang utuh (spirit, heart, head and hand).

Lebih lanjut Prof. Dr. Ifan menyampaikan, menurut UNESCO, di seluruh dunia kekurangan 44 juta guru, di Indonesia kekurangan 1.3 juta guru. Ini masalah kuantitas, belum lagi masalah distribusi dan kualitas. Jadi jika ada calon guru yang berhenti saat lulus, maka di saat itu terhenti menjadi guru inspiratif. PGRI dalam segala aktivitasnya menyediakan wahana bagi para guru untuk meningkatkan diri. Intinya, kita tidak bisa berhenti belajar sebagai guru, karena setiap saat dunia itu berubah.

Prosesi pelantikan peserta yudisium PPG dipimpin oleh Prof. Dr. Ifan Iskandar kemudian dilanjutkan dengan pengambilan sumpah profesi yang dipimpin oleh salah satu peserta yudisium yang diucap ulang oleh seluruh peserta yudisium berjalan khidmat dan sakral.

UNJ dalam jajaran TOP Kolaborator BRIN 2024

Berdasarkan data SciVal 10, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) masuk ke dalam salah satu dari 24 besar Top Kolaborator Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) tahun 2024 untuk joint publications 2021-2024. Pencapaian ini merupakan bukti nyata dari komitmen UNJ dalam memperkuat kolaborasi riset dan inovasi ilmiah di Indonesia, terutama yang berfokus pada pemecahan tantangan nasional dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan.

Pencapaian UNJ dalam daftar top kolaborator BRIN ini menandai peran signifikan universitas dalam dunia riset dan inovasi nasional. Kerjasama strategis antara UNJ dan BRIN mencakup berbagai riset unggulan, termasuk bidang pendidikan, ilmu sosial, teknologi, dan lingkungan. Ini sejalan dengan visi UNJ untuk mengembangkan riset yang berorientasi akademis sekaligus bermanfaat secara praktis bagi masyarakat.

Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Komarudin, M.Si., mengungkapkan rasa bangga atas pencapaian ini. "Kami sangat bersyukur dan merasa sangat bangga atas pencapaian luar biasa ini. Masuknya Universitas Negeri Jakarta ke dalam 24 besar top kolaborator BRIN adalah bukti nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh sivitas akademika UNJ dalam memajukan kualitas penelitian, inovasi, dan kolaborasi ilmiah di Indonesia. Pengakuan ini menunjukkan bahwa UNJ telah berada di jalur yang tepat dalam mengembangkan riset yang berdampak luas bagi masyarakat serta ilmu pengetahuan bersama BRIN".

Prof. Dr. Komarudin, M.Si juga menekankan bahwa kolaborasi dengan BRIN membuka peluang bagi UNJ untuk berkontribusi lebih jauh dalam riset-riset strategis dan inovatif yang

berfokus pada penyelesaian berbagai tantangan nasional. Ini juga menjadi bukti bahwa sinergi antara universitas dan lembaga penelitian seperti BRIN sangat penting dalam menghasilkan temuan riset yang relevan dan aplikatif.

Atas capaian ini, Prof. Dr. Komarudin, M.Si menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para peneliti, dosen, dan mahasiswa yang telah terlibat aktif dalam riset-riset kolaboratif bersama BRIN. Keberhasilan ini tentu tidak dapat dicapai tanpa komitmen dan kerja keras seluruh pihak yang terlibat. “Saya berharap agar prestasi ini menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi di UNJ”.

Sebagai Rektor, Prof. Dr. Komarudin, M.Si juga menyampaikan pesan kepada civitas akademik di lingkungan Universitas Negeri Jakarta, “Kita harus terus memperkuat kolaborasi dengan lembaga-lembaga penelitian, baik di dalam negeri maupun internasional, agar kontribusi UNJ dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin signifikan. Selain itu, saya juga mendorong seluruh sivitas akademika UNJ untuk terus menjaga semangat kolaborasi dan inovasi, karena itulah kunci untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Marilah kita bersama-sama menjadikan pencapaian ini sebagai langkah awal untuk terus mengharumkan nama UNJ di kancah nasional dan internasional. Teruslah berinovasi, berkarya, dan berkolaborasi

untuk kemajuan ilmu pengetahuan, bangsa, dan negara”.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNJ, Prof. Dr. Iwan Sugihartono, turut menyampaikan pandangannya mengenai pencapaian ini. Menurutnya, “Keberhasilan UNJ masuk dalam jajaran top kolaborator BRIN adalah hasil dari sinergi yang kuat antara universitas dan lembaga riset nasional. Ini menunjukkan bahwa riset-riset yang dihasilkan di UNJ memiliki standar kualitas tinggi dan relevansi strategis dalam mendukung pembangunan nasional.”

Prof. Dr. Iwan Sugihartono menambahkan, “Kami di LPPM terus mendorong peningkatan kapasitas peneliti dan penguatan penelitian melalui program-program strategis yang mampu memfasilitasi peningkatan jumlah luaran melalui kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan kerja kolaboratif yang inovatif, kami percaya bahwa UNJ akan terus meningkatkan kontribusinya di masa depan.”

Sejalan dengan pendapat Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Iwan Sugihartono juga meyakini bahwa masuknya UNJ dalam top kolaborator BRIN dapat menjadi pendorong bagi seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan kualitas riset dan inovasi, memperluas kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional, dan memastikan hasil penelitian yang berdampak bagi masyarakat.





Pesan Rektor UNJ Pada Pelantikan Wakil Rektor Periode 2024 – 2029 : TEGAS

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melaksanakan acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Wakil Rektor di lingkungan UNJ pada Jumat, 18 Oktober 2024 bertempat di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika, UNJ.

Pelantikan dilakukan oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, dan disaksikan oleh Ketua Senat UNJ, Prof. Hafid Abbas, Sekretaris Senat UNJ, Dekan Fakultas, Kepala Unit, Lembaga, Biro, dan seluruh sivitas akademika UNJ.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1356/UN39/HK.02/2024 tentang Pengangkatan Wakil Rektor di Lingkungan UNJ, Rektor UNJ mengingat dan seterusnya, memutuskan, menetapkan untuk

kepentingan dinas mengangkat:

1. Prof. Ifan Iskandar sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNJ periode tahun 2024-2029;
2. Prof. Ari Saptono sebagai Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya UNJ periode tahun 2024-2029;
3. Prof. Fahrurrozi sebagai Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ periode tahun 2024-2029;
4. Dr. Andy Hadiyanto sebagai Wakil Rektor Bidang Kerja sama dan Bisnis UNJ periode tahun 2024-2029.

Prof. Komarudin dalam sambutan pelantikan mengatakan bahwa hari ini adalah pertama

kalinya diadakan pelantikan pejabat setelah UNJ menjadi PTNBH. Kedepannya masih akan ada banyak pelantikan yang diselenggarakan.

Rektor menyebut ada beberapa hal yang ingin disampaikan, alasan mengapa Wakil Rektor yang dilantik saat ini masih sama dengan sebelumnya. Pertama, dari segi waktu, para Wakil Rektor sedang semangat-semangatnya mengemban tugas. Kedua, Rektor mencermati dan mempertimbangkan, para Wakil Rektor terlanik sudah dalam posisi yang pas. Terdapat perpindahan tugas dan fungsi dari tugas sebelumnya, saat ini Prof. Ifan Iskandar dan Prof. Ari Saptono melanjutkan fungsinya sama seperti sebelumnya. Prof. Fahrurrozi menjabat sebagai Wakil Rektor yang mempunyai fungsi salah satunya dalam mengembangkan riset,

serta Dr. Andy Hadiyanto yang berpindah fungsi bertugas membawahi bidang kerja sama karena dinilai mempunyai pengalaman saat bertugas di Fakultas. Rektor mengatakan bahwa hal-hal tersebut merupakan pertimbangan mengapa tetap diangkat menjadi Wakil Rektor karena Rektor memandang masih layak menjalankan tugas dan fungsinya.

Rektor berpesan kepada para Wakil Rektor harus TEGAS, yang memiliki arti :

T : Trengginas, setelah ke PTNBH UNJ harus lari, mempunyai target pada bidang apapun.

E : Efektif, dengan target yang dimiliki tersebut, harus efektif dan juga efisien.

G : Gagah, bukan hanya sehat namun gagah karena bisa memberikan kesan tertentu serta gagah menghadapi berbagai gangguan.



A : Akuntabel, harus mampu mempertanggungjawabkan segala program termasuk anggaran. Pertanggungjawaban bukan hanya ke pemimpin, namun juga kepada pemerintah. Harus berusaha tegak lurus, mempertanggungjawabkan posisi kita sebagai apa.

S : Sukses, kita semua berharap para Wakil Rektor sukses menjabat dalam mewujudkan

visi dan misi sebagai PTNBH.

Rektor menutup sambutannya dengan mengucapkan, “Selamat bertugas selamat bekerja. Semoga Allah SWT melindungi dan meridhoi langkah kita bersama,” tutup Prof. Komarudin.

Acara dilanjutkan dengan pembacaan doa dan ditutup dengan foto bersama serta pemberian ucapan selamat dari tamu undangan yang hadir.





UNJ Jalin Kerjasama dengan La Rochelle Universite Prancis

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan La Rochelle Universite, Prancis, pada Senin, 21 Oktober 2024, di Ruang Sidang Lantai 8, Gedung M. Syafe'i, UNJ.

MoU ini ditandatangani oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dan President of La Rochelle Universite, Prof. Dr. Jean-Marc Ogier. Kerjasama ini mencakup tiga bidang utama: akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di bidang akademik, kerjasama akan meliputi program musim panas (Summer Program). Di bidang penelitian, akan ada riset kolaboratif antara UNJ dan La Rochelle untuk mengajukan

pendanaan dari hibah Nusantara. Sementara itu, di bidang pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa akan memberikan informasi mengenai sosial budaya dan Bahasa Indonesia kepada La Rochelle Universite.

Acara penandatanganan ini dihadiri oleh berbagai pejabat penting, termasuk Prof. Dr. Jean-Marc Ogier, Prof. Ifan Iskandar (Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan), Prof. Fahrurrozi (Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi), Wakil Atase Pendidikan Kedutaan Prancis di Jakarta, Philippe Grangé (Ahli Teknik Internasional untuk Kemendikbudristek RI), Chandra Nuraini (Associate Professor La Rochelle Universite), serta para Dekan di lingkungan UNJ.

Dalam sambutannya, Wakil Atase Bidang Pendidikan Kedutaan Prancis menyatakan bahwa kerjasama ini sangat berarti bagi UNJ dan La Rochelle Universite, serta Kedutaan Besar Prancis di Indonesia. Ia menekankan bahwa



kerjasama antara universitas di Indonesia dan Prancis terus meningkat setiap bulannya, dan ada potensi kerjasama baru di bidang keolahragaan. Ia berharap kerjasama ini akan memperkuat kolaborasi di bidang riset, mobilitas pertukaran pelajar, dan bidang lainnya.

Prof. Ifan Iskandar kemudian memaparkan profil singkat UNJ, diikuti oleh presentasi profil La Rochelle Universite oleh Prof. Jean-Marc Ogier.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan MoU oleh kedua belah pihak.

Setelah penandatanganan, diadakan diskusi antara perwakilan La Rochelle Universite dan UNJ untuk membahas berbagai program kerjasama potensial. Melalui kerjasama ini, diharapkan UNJ dapat meningkatkan mobilitas internasional bagi mahasiswa dan staf, serta memperkuat riset dan program akademik.

Tradisi Baru, UNJ Gelar Pengambilan Sumpah Keanggotaan Senat Akademik Universitas Periode 2024-2029

Setelah pekan lalu (18/10) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melangsungkan pelantikan para wakil rektor di lingkungan UNJ, kini tiba giliran pengambilan sumpah/janji keanggotaan Senat Akademik Universitas Negeri Jakarta. Acara berlangsung secara khidmat di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika, Kampus A UNJ pada Senin, 21 Oktober 2024.

Sebanyak 55 anggota senat melakukan sumpah/janji keanggotaan Senat Akademik

Universitas berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNJ Nomor 1385/UN39/HK.02/2024 tentang Keanggotaan Senat Akademik UNJ Periode 2024-2029. Dalam SK tersebut, keanggotaan Senat Akademik UNJ memiliki tugas untuk membentuk susunan Senat Akademik Universitas (SAU) lengkap dengan ketua dan sekretaris.

Dalam sambutannya, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan, “Ini merupakan tradisi baru. Ke depan, SAU sebagai organisasi resmi universitas, maka anggotanya perlu mengambil sumpah jabatan sebagai senator.”

Rektor UNJ menekankan pentingnya loyalitas sivitas akademika UNJ termasuk anggota SAU terhadap pemerintah. Beliau mengatakan, “Kita merupakan bagian dari organisasi pelaksana pemerintahan melalui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.”

Selanjutnya, terkait dengan langkah kerja, setelah pengambilan sumpah jabatan ini maka SAU resmi secara organisasi. Dimulainya sesuatu





yang baru ini dengan adanya prinsip bahwa anggota yang paling senior dan termuda menjadi pimpinan. Secara administratif, Dr. Phil. Zarina Akbar akan membantu Prof. Hafid Abbas, dan dalam administrasi undangannya untuk rapat akan ditandatangani oleh Prof. Hafid dan Bu Zarina.

Langkah kedua, harus diselesaikan terlebih dahulu, peraturan tentang SAU. Di dalam peraturan tersebut ada perlengkapan senat yang di dalamnya ada ketua dan sekretaris senat. Ketua tersebut adalah ketua definitif dan proses

pemilihannya harus ada di peraturan.

Dengan pembacaan sumpah pelantikan anggota SAU, maka organisasi SAU diharapkan dapat segera bekerja. Rektor mengingatkan agar SAU tidak terburu-buru melakukan pemilihan ketua dan sekretaris SAU, karena perlu dibuat aturan-aturan SAU nya terlebih dulu. Untuk menjalankan roda organisasinya sementara ini akan dipimpin oleh anggota tertua dan termuda di SAU.

“Selamat bertugas, selamat bekerja anggota senat universitas,” ucap Prof. Komarudin.





UNJ Selenggarakan Lokakarya “Penguatan Sistem Informasi dan Penyusunan Standar Perangkat Internasionalisasi”

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan lokakarya bertajuk “Penguatan Sistem Informasi dan Penyusunan Standar Perangkat Internasionalisasi”. Acara ini berlangsung dari tanggal 21 hingga 23 Oktober 2024 di Holiday Inn Express Jakarta International Expo.

Lokakarya ini menghadirkan dua

narasumber, yaitu Haipan Salam, Ph.D, anggota TIM Taskforce WCU Universitas Pendidikan Indonesia, yang membawakan tema “Standar Perangkat Internasionalisasi Universitas”, dan Dr. Rini Setiowati, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Partisipasi Global Binus University, dengan tema “Integrasi Internasionalisasi melalui Sistem Informasi”.

Selain paparan dari narasumber, acara ini





juga diisi dengan diskusi mengenai berbagai topik penting seperti Internasionalisasi UNJ, Fast Track, Join-Double Degree, kelas internasional, serta penyusunan peraturan rektor terkait pembukaan dan penutupan program studi.

Lokakarya yang dihadiri oleh 40 peserta, terdiri dari tim Centre of International Services (CIS), Wakil Dekan 1, Tim dan Staf Pengembang Wakil Rektor 1 serta UPT TIK, diharapkan menghasilkan output berupa 1) SOP; 2) JUKNIS; 3) Buku Panduan; 4) Peraturan Akademik tentang Pengelolaan Mahasiswa Asing, Fast Track, Join-Double Degree, dan Kelas Internasional. Sedangkan outcome yang diharapkan berupa 1) Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya internasionalisasi di lingkungan UNJ; 2) Adanya strategi yang akan diambil UNJ dalam memperkuat posisi internasionalnya.; 3) Mendorong partisipasi aktif dosen, mahasiswa,

dan tenaga kependidikan dalam kegiatan internasional; 4) Tersedianya platform diskusi dan kolaborasi terkait peluang internasionalisasi.

Prof. Ifan Iskandar, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, menyatakan bahwa upaya internasionalisasi dan pemeringkatan UNJ akan dilanjutkan oleh Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi. Ini sesuai dengan mandat yang diberikan saat pelantikan wakil rektor baru.

Beliau menekankan bahwa internasionalisasi memerlukan data pendukung yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang terintegrasi, karena proses akreditasi dan pemeringkatan membutuhkan bukti empiris yang mencakup portofolio kinerja UNJ secara keseluruhan. Prof. Ifan Iskandar berharap kegiatan ini sebagai salah satu upaya UNJ dalam rangka meningkatkan kualitas.





Prof. Komarudin: Selamat Untuk Para Alumni UNJ yang Menjadi Penasihat Khusus Presiden, Menteri dan Wakil Menteri di Kabinet Merah Putih

Sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berbangga dan berbahagia karena alumninya masuk dalam jajaran Kabinet Merah-Putih sebagai Penasihat Khusus Presiden, Menteri dan Wakil Menteri. Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, setidaknya tercatat ada empat alumni UNJ yang diangkat menjadi pejabat negara.

Pertama, Jendral TNI (Purn) Wiranto yang diangkat sebagai Penasihat Khusus Presiden urusan Bidang Politik dan Keamanan. Sebelum menjabat sebagai Penasihat Khusus Presiden urusan Bidang Politik dan Keamanan, Jendral TNI (Purn) Wiranto pernah menjabat beberapa jabatan strategis, antara lain sebagai Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan periode 2016–2019, dan Ketua

Dewan Pertimbangan Presiden Joko Widodo periode 2019–2024. Jenderal TNI (Purn) Wiranto juga merupakan Ketua Dewan Penyantun UNJ saat ini. Tercatat

Jenderal TNI (Purn) Wiranto adalah alumni program doktoral (S3) Prodi Manajemen SDM Pascasarjana UNJ.

Kedua, Wihaji yang diangkat sebagai Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN. Sebelum menjabat sebagai menteri, Wihaji pernah menjabat sebagai Bupati Batang periode 2017-2022. Tercatat Wihaji menjadi alumni magister (S2) Pascasarjana UNJ Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH). Kemudian Wihaji menjadi alumni doktoral (S3) di prodi yang sama dengan studi magisternya, yakni Prodi PKLH, Pascasarjana UNJ.

Ketiga, Juri Ardiantoro yang diangkat sebagai Wakil Menteri Sekretaris Negara. Sebelum menjabat sebagai wakil menteri, Juri Ardiantoro pernah menjabat sebagai Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia periode 2016-2017, Deputy Kepala Staf Kepresidenan Bidang Informasi dan Komunikasi Politik periode 2020-2023, Staf Khusus Presiden Joko Widodo, dan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta. Juri Ardiantoro juga merupakan Ketua Ikatan Alumni UNJ (IKA UNJ) saat ini. Tercatat Juri Ardiantoro adalah alumni sarjana pada Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta (yang sekarang bernama UNJ).

Keempat, Aminuddin Ma'ruf yang diangkat sebagai Wakil Menteri BUMN. Sebelum menjabat sebagai wakil menteri, Aminuddin Ma'ruf pernah menjabat sebagai Staf Khusus Presiden Joko Widodo dari kalangan milenial untuk periode 2019-2024. Aminuddin Ma'ruf juga merupakan Pengurus Ikatan Alumni UNJ (IKA UNJ) saat ini. Tercatat Aminuddin Ma'ruf adalah alumni sarjana pada Fakultas Ekonomi UNJ.

Atas prestasi keempat para alumni UNJ, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengucapkan

selamat kepada ketiga alumni UNJ yang diangkat menjadi menteri dan wakil menteri Kabinet Merah-Putih. “ Atas nama sivitas akademika dan pimpinan UNJ mengucapkan selamat kepada Pak Wiranto, Pak Wihaji, Mas Juri Ardiantoro, dan Mas Aminuddin Ma'ruf yang merupakan alumni UNJ atas amanahnya menjadi Penasihat Khusus Presiden, Menteri dan Wakil Menteri dalam Kabinet Merah-Putih di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Semoga diberikan kesuksesan, kelancaran, dan perlindungan Allah SWT dalam menjalankan amanahnya demi mensukseskan program Asta Cita untuk lima tahun mendatang untuk Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045. Kerja keras para alumni UNJ yang kini mengabdikan diri menjadi Penasihat Khusus Presiden, Menteri dan Wakil Menteri tentu sangat berdampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia ke depan”, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa keempat alumni UNJ ini memiliki 5-tas, yaitu: (1) integritas; (2) kapabilitas; (3) kredibilitas; (4) akseptabilitas; dan (5) akuntabilitas yang mumpuni dalam menjabat sebagai pejabat negara dan itu sudah terbukti pada amanah jabatan sebelumnya. Dalam hal ini, integritas para alumni UNJ tersebut mempunyai konsistensi dan keteguhan jiwa. Lalu pada aspek kapabilitas para alumni UNJ tersebut terbukti mempunyai kemampuan manajerial pemerintahan. Kemudian dalam aspek kredibilitas para alumni UNJ tersebut dapat dipercaya oleh masyarakat. Sedangkan dalam aspek akseptabilitas para alumni UNJ tersebut mempunyai kemampuan menenangkan dan teguh pada prinsip, dan secara akuntabilitas para alumni UNJ tersebut kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Semoga keempat alumni UNJ ini dapat menginspirasi sivitas akademika UNJ dan membawa kebaikan bagi UNJ kedepannya, ucap Prof. Komarudin.

Kejar Prestasi dalam Bidang Kerja Sama, UNJ Gelar Workshop Penguatan Kerja Sama Batch 2

Dalam rangka pengembangan kerja sama dan transformasi UNJ sebagai PTN-BH yang sebelumnya berstatus BLU, UNJ melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas SDM untuk pengembangan kerja sama Batch 2 dalam bentuk workshop. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Training of Faculty/Staff pada proyek The Development and Upgrading of the State University of Jakarta (Phase-2) yang berlangsung selama dua hari pada 23-24 Oktober 2024 di Hotel Mercure Jakarta Cikini, DKI Jakarta.

Workshop ini diikuti oleh 63 peserta yang terdiri dari koordinator program studi, dosen, dan tenaga kependidikan baik di tingkat fakultas maupun universitas. Beberapa narasumber yang hadir antara lain Yayat Hendayana, S.S., M.Si., selaku Ketua Tim Kerja Sama dan Humas Sekretariat Ditjen Diktiristek, yang menyampaikan materi tentang penyusunan dokumen kerja sama (KAK, MoU, PKS, IA, laporan kerja sama). Kemudian Dr. Alfian Helmi, Direktur Kerja Sama IPB, yang memaparkan strategi menjalin kerja sama kemitraan antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintahan.

Sedangkan Dr. Widya Parimita, Kepala Badan Pengelola Usaha UNJ, yang menyajikan materi tentang urgensi kerja sama bagi UNJ sebagai PTNBH. Dilanjutkan paparan dari Gogot Suharwoto, Ph.D., Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) Ahli Utama di Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan Andi Kurniawan, M.Eng, D.Sc, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi Universitas Brawijaya.

Mengawali kegiatan, Prof. Fahrurrozi, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan lanjutan dari Batch 1 yang diikuti oleh sekitar 50 orang yang terdiri dari koordinator program studi dan wakil dekan. Nantinya, akan ada Batch 3 yang akan mengundang koordinator program studi yang belum diundang pada Batch 1 dan 2.

Menurut beliau, kegiatan ini merupakan salah satu dari banyak program penting yang dirancang dan dilaksanakan oleh UNJ dalam rangka melaksanakan amanah PTNBH, yakni UNJ harus memiliki kemandirian dan bereputasi. Terdapat tiga kunci utama PTNBH, yaitu mampu mengelola semua komponen yang ada di UNJ



secara mandiri, optimalisasi berbagai kerja sama hilirisasi penelitian.

Prof. Fahrurrozi juga menekankan bahwa pelatihan ini didasari oleh dua regulasi yang harus diacu, yaitu IKU Perguruan Tinggi pada IKU 6 bidang kerja sama, yang selama ini masih belum optimal karena kesalahan dalam penyusunan dokumen kerja sama, dan regulasi terkait penganugerahan baik dari pemerintah maupun swasta.

Selain itu, beliau juga merasa bangga atas keberhasilan Humas UNJ yang sebelumnya berada di bawah koordinasi Kantor Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerja Sama dalam memperoleh penganugerahan. Beliau juga berharap mendapatkan penganugerahan di bidang kerja sama sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat menyusun proposal dan menghasilkan prestasi.

“Harapannya, dengan kegiatan ini kita dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang kerja sama, baik dari sisi administrasi maupun lainnya. Dengan keterampilan yang kita miliki, nantinya dapat berguna untuk mengikuti berbagai penganugerahan atau kompetisi yang sesuai bidang sehingga dapat menghasilkan prestasi dan mengharumkan nama UNJ,” tutup Prof. Fahrurrozi.





Festival Film Bulanan 2024: Kolaborasi UNJ dan Kemenparekraf

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bekerja sama dengan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia menyelenggarakan Festival Film Bulanan (Fesbul) 2024. Acara ini berlangsung pada Kamis, 24 Oktober 2024, di Auditorium Maftuchah Yusuf, Gedung Dewi Sartika Lantai 2, UNJ.

Fesbul Road To Carnaval 2024 mengusung tema “Genting Menjadi Penting” sebagai rangkaian penutupan Festival Film Bulanan tahun ini. Sebelum puncak acara, pada bulan November akan diadakan masterclass selama dua hari dan malam penganugerahan. Fesbul akan dimulai dari kota Jakarta, Padang Panjang, Malang, Bandung, Yogyakarta, Denpasar, dan diakhiri di Jakarta. Rangkaian acara ini diselenggarakan bersama dengan 10 kampus terpilih, termasuk UNJ. Tema ‘Genting Menjadi Penting’ akan menjadi benang merah seluruh rangkaian acara.

Acara ini dihadiri oleh Andy Hadiyanto, Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Bisnis UNJ, Tetra Tianiafi, Analisis Adyatma Parekraf Ahli Madya Kemenparekraf RI, Abdul Manaf, Founder Festival Film Bulanan serta segenap sivitas akademika UNJ.

Dalam sambutannya, Tetra Tianiafi mengucapkan terima kasih kepada Abdul Manaf atas kesempatan yang diberikan kepada UNJ sebagai salah satu dari sepuluh kampus terpilih. Mahasiswa UNJ berkesempatan memilih film-film yang telah terjaring selama satu tahun dari sepuluh kota di seluruh Indonesia. Kemenparekraf juga melakukan inkubasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penciptaan film pendek. Tetra menambahkan bahwa tanggal 24 Oktober bertepatan dengan Hari Ekonomi Kreatif yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ia berharap momentum ini menjadi bermakna bagi semua pihak, bahwa revolusi dari ekonomi industri, ekonomi informasi, dan ekonomi kreatif dapat diterima dan diadaptasi dengan mudah, bahkan menjadi bagian dari generasi Indonesia



Emas 2045.

Andy Hadiyanto juga menyampaikan terima kasih kepada Kemenparekraf atas kepercayaan yang diberikan kepada UNJ sebagai salah satu lokasi Festival Film Bulanan. Ia menekankan bahwa kegiatan ini, melalui hiburan yang mendidik, menjadi oase yang menyejukkan di tengah padatnya kegiatan kampus. Andy mengajak mahasiswa untuk terinspirasi oleh para pembuat film dalam menyampaikan aspirasi, kritik, dan gagasan melalui film. Ia berharap kerja sama antara UNJ dan Kemenparekraf dapat berkelanjutan, mengingat UNJ memiliki program studi seperti Seni Tari, Seni Musik, Tata Busana, dan lainnya. UNJ berkomitmen untuk mendukung program-program pemerintah dan menjadi lokomotif dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan untuk mencapai Indonesia Emas 2045.

Abdul Manaf menambahkan bahwa ekonomi kreatif saat ini memiliki peluang yang



sangat tinggi, namun persaingan juga semakin ketat di seluruh dunia. Ia berharap para audiens dapat menikmati dan melihat potensi dunia film melalui acara ini. Menurutnya, film pendek merupakan pondasi penting bagi mereka yang ingin menggeluti dunia audio visual.

Rangkaian acara ini juga menghadirkan Talkshow dengan tema “Genting Menjadi Penting” yang dimoderatori oleh Gina Aulia, dengan narasumber Abdul Manaf dan Fajri Permana, seorang Produser dan Sutradara.



UNJ Gelar Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-96

Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan upacara di halaman GOR

Kampus B UNJ. Tahun ini merupakan peringatan yang ke-96 dengan mengusung tema “Maju Bersama Indonesia Raya”.

Dalam teks sambutan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) yang dibacakan oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ sekaligus Pembina upacara, disampaikan bahwa Bulan Pemuda dan Peringatan Hari Sumpah Pemuda 2024 ini bertepatan dengan masa transisi pemerintahan baru yang akan mengorkestrasi langkah bangsa Indonesia mewujudkan target-target pembangunan jangka





menengah sebagai landasan pencapaian target pembangunan jangka panjang 2045, yaitu terwujudnya Indonesia Emas yang bercirikan kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi, serta kiprah bangsa Indonesia yang lebih kuat dalam kancah global.

Momentum ini merupakan kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk memberikan perhatian yang lebih besar kepada agenda-agenda pengembangan kepemudaan sebagai bagian penting dalam pembangunan Indonesia, baik dalam posisi pemuda sebagai subjek pembangunan maupun sebagai objek pembangunan.

Harapan kepada pemuda untuk lebih berperan dalam pembangunan nasional Indonesia adalah tepat adanya, karena pada hakikatnya pemuda adalah pemilik masa depan. Hasil

pencapaian ini dapat ditemukenali dari capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP). Sebagai indikator kualitas kepemudaan, pada tahun 2024 Indeks Pembangunan Pemuda berada pada 56,33 persen, dengan rincian capaian domain pendidikan sebesar 70,00 persen, domain kesehatan dan kesejahteraan sebesar 65,00 persen, domain gender dan diskriminasi sebesar 53,33 persen, domain lapangan dan kesempatan kerja sebesar 45,00 persen, dan domain partisipasi dan kepemimpinan sebesar 43,33 persen. Capaian IPP tersebut perlu ditingkatkan dengan melakukan upaya mengembangkan potensi dan keunggulan pemuda secara besar-besaran dan masif di seluruh wilayah Indonesia.

Terakhir, Prof. Komarudin mengajak semua pihak pada peringatan Hari Sumpah Pemuda ini untuk mengembangkan potensi pemuda melalui

aktivitas yang mendorong perkembangan kreativitas dan inovasi pemuda Indonesia dengan berbagai cara yang dapat dilakukan. “Marilah kita bersama membuka kesempatan seluas-luasnya kepada pemuda Indonesia untuk berpartisipasi dalam seluruh dimensi pembangunan Indonesia sesuai dengan kompetensi dan passion masing-masing. Marilah kita perbaiki kepedulian kita kepada pemuda Indonesia melalui perbaikan pelayanan kepemudaan, perbaikan tata kelola pelayanan kepemudaan, dan dukungan sumber daya hingga kondisi kepemudaan Indonesia menjadi lebih baik yang tercermin dengan kenaikan Indeks Pembangunan Pemuda,” tutupnya.

Pada upacara kali ini juga UNJ memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi yang sudah mengharumkan UNJ baik pada tingkat nasional maupun internasional tertuang dalam SK rektor No. 1435/UN39/HK.02/2024. Adapun nama mahasiswa yang berprestasi seperti yang dibacakan oleh Shandy Aditya, MPBS selaku TIM Pengembang WR1 masing-masing memiliki 2 perwakilan per fakultas sebagai berikut:

No.	Nama	Kategori	Tahun	Tingkat Prestasi	Nama Prestasi
1.	Sarah Nurul	FIS	June 1	Nasional	Asian Water Polo Competition (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
2.	Mika Nurul	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
3.	Mika Nurul	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
4.	Mika Nurul	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
5.	Mika Nurul	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
6.	Mika Nurul	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
7.	Mika Nurul	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
8.	Mika Nurul	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal

1.	Soft Launching Logo Baru	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
2.	Soft Launching Logo Baru	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
3.	Soft Launching Logo Baru	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
4.	Soft Launching Logo Baru	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
5.	Soft Launching Logo Baru	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
6.	Soft Launching Logo Baru	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
7.	Soft Launching Logo Baru	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
8.	Soft Launching Logo Baru	FIS	June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal
			June 1	Nasional	Water Polo Competition in the 1st National Championship (2024) - Silver Medal

Soft Launching Logo Baru dan Nama Fakultas serta Program Pascasarjana UNJ

Sesuai upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda yang ke-96 ini, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melaksanakan soft launching logo baru, nama fakultas, dan program pascasarjana. Soft launching ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2024 tentang PTNBH UNJ yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Rektor Nomor 7 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNJ.

Pada soft launching tersebut, beberapa nama fakultas mengalami perubahan, di antaranya:

Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Fakultas Ilmu Keolahragaan menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Pendidikan Psikologi menjadi Fakultas Psikologi

Program Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan bahwa hari ini dilakukan soft launching, sementara grand launching akan dilaksanakan

bulan depan. “Grand launching kemungkinan akan dibarengi dengan peresmian gedung baru yang dihadiri oleh Presiden Prabowo Subianto. Gedung baru ini didanai oleh SFD,” ujar Prof. Komarudin.

“Beberapa nama fakultas berubah menyesuaikan status UNJ yang kini menjadi PTNBH. Ke depan, selain ada penambahan program studi, juga akan ada sekolah vokasi dan ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan kemajuan masyarakat,” tambah Prof. Komarudin saat doorstep.



Soft Launching Logo Baru dan Nama Fakultas serta Sekolah Pascasarjana UNJ

Bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda yang ke-96 pada 28 Oktober 2024, Universitas Negeri

Jakarta (UNJ) melaksanakan soft launching logo baru, nama fakultas, dan sekolah pascasarjana. Acara ini digelar sesuai upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda di Kampus B UNJ. Soft launching ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2024 tentang PTNBH UNJ yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Rektor Nomor 7 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNJ.

Pada soft launching tersebut, beberapa nama fakultas mengalami perubahan, di antaranya:

Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Fakultas Ilmu Keolahragaan menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Pendidikan Psikologi menjadi Fakultas Psikologi

Program Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana



Sedangkan untuk fakultas yang tidak mengalami perubahan nama adalah Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Teknik.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan bahwa hari ini dilakukan soft launching, sementara grand launching akan dilaksanakan bulan depan. "Grand launching kemungkinan akan dibarengi dengan peresmian gedung baru yang dihadiri oleh Presiden Prabowo Subianto. Gedung baru ini didanai oleh Saudi Fund for Development (SFD)," ujar Prof. Komarudin.

"Beberapa nama fakultas berubah menyesuaikan status UNJ yang kini menjadi PTNBH. Ke depan, selain ada penambahan program studi, juga akan ada sekolah vokasi dan ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan kemajuan masyarakat," tambah Prof. Komarudin saat doorstop.



Penutupan Sea Teacher Program 2024 Batch 10 Mahasiswa Dong Thap University-Vietnam

Kegiatan sea teacher program yang telah dilaksanakan dari 2--25 Oktober 2024 bertempat di Gedung Sertifikasi Guru Lt.4, dengan rangkaian berbagai kegiatan yang telah diikuti 5 mahasiswa Vietnam, berjalan dengan lancar. Kegiatan penutupan ini dihadiri oleh Wakil Rektor I Prof. Dr. Ifan Iskandar, ketua LP3M Prof. Dr. Johansyah Lubis, Wakil dekan I FMIPA Dr. Esmar Budi, Koopus PKM PKL Magang Dr. Siti Ansoriyah, Wakil Kepala Sekolah SMP Labschool Rawamangun, wakil kepala sekolah SD 12 Rawamangun, Staf Pengembang WR4 Dr. Mutia Delina, para DPL, mahasiswa pendamping serta para staf LP3M.

Dr. Siti Ansoriyah menyampaikan laporan hasil kegiatan mahasiswa Vietnam diawali dengan orientasi kampus, dilanjutkan dengan observasi, melaksanakan rencana kegiatan bersama DPL, dengan sekolah SMP Labschool dan SD 12 Rawamangun, mahasiswa Vietnam



pun mengamati kegiatan pembelajaran di Program Studi PGSD, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika, serta pendidikan biologi, mereka berkolaborasi dalam pembelajaran di kelas bersama mahasiswa UNJ.

dalam sambutannya ketua LP3M Prof. Dr Johansyah Lubis menyampaikan bahwa kegiatan ini harus lebih ditingkatkan dan dapat dilanjutkan karena program tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa UNJ dan mahasiswa Dong Thap University Vietnam

Kegiatan program Sea Teacher ditutup oleh WR I dengan memberikan arahan bahwa program kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mengenalkan UNJ di berbagai negara Asean.

Kegiatan ini sejalan dengan Visi dan Misi UNJ yang bereputasi global. Lebih lanjut Wakil Rektor I menanyakan secara langsung kesan dan pesan mahasiswa Vietnam, para mahasiswa menyampaikan bahwa mereka terkesan dengan UNJ yang menyambut dengan hangat, sangat kekeluargaan dan selama mereka di UNJ diberikan pelayanan yang baik. Para wakil kepala sekolah juga memberikan kesan positif mengenai kunjungan mahasiswa Vietnam, mereka menyatakan terima kasih pada UNJ yang telah memilih sekolah tersebut dalam kegiatan program Sea Teacher. Acara ditutup dengan foto bersama dan pemberian cinderamata oleh LP3M. (Tim LP3M)





LP3M UNJ Selenggarakan Pelatihan Customer Interactive and Handling Complaint bagi Tendik Universitas Negeri Jakarta

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Koordinator Pusat Sertifikasi dan Profesi mengadakan Pelatihan Customer Interactive and Handling Complaint bagi tenaga kependidikan (tendik) UNJ pada Selasa, 29 Oktober 2024, di Gedung Ki Hajar Dewantara

lantai 4. Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 40 tendik dari berbagai fakultas, lembaga, dan unit kerja di UNJ.

Kegiatan ini dibuka oleh Ketua LP3M, Prof. Dr. Johansyah Lubis, M.Pd, dan dihadiri oleh Koordinator Pusat Sertifikasi dan Profesi (SP), Kepala Divisi Pelatihan SP, Kepala Divisi

Sertifikasi SP, para koordinator layanan di LP3M, serta para tendik yang telah mendaftar secara online. Pelatihan ini menghadirkan narasumber Moch. Salamun Hendrawan dari MSH Human Capital Professional.

Dalam laporannya, Dr. Alsuhendra, selaku Koordinator Pusat SP, menyatakan bahwa pelatihan ini bertujuan untuk membekali tendik dengan keterampilan berinteraksi dengan pelanggan, khususnya mahasiswa, dosen, dan tamu lainnya.

“Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh, di mana narasumber akan lebih banyak memberikan praktik dan role-play (bermain peran) bagi para peserta pelatihan,” ujar Dr. Alsuhendra.

Dalam sambutannya, Prof. Johansyah menyampaikan bahwa pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pelayanan kepada pelanggan. “UNJ sudah berusia 60 tahun dan sekarang telah menjadi PTNBH, tuntutan semakin tinggi dan pelayanan harus semakin prima,” ujarnya.

“UNJ adalah rumah kita, kita jaga dan kita akan selalu memberikan pelayanan prima bagi semua pihak,” tutup Prof. Johansyah dalam sambutannya. (LP3M)



Prodi Ilmu Komunikasi UNJ Berkolaborasi dengan RRI Gelar Sarasehan dengan Tajuk “Pemimpin Baru, Untuk Indonesia Maju”

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (FIS UNJ) berkolaborasi dengan Radio Republik Indonesia (RRI) menyelenggarakan kegiatan pemberian informasi kepada publik melalui siaran luar studio dengan mengadakan Program Sarasehan Pemilu dalam upaya mencairkan suasana setelah masa kontestasi yang sangat menguras perhatian besar dari seluruh elemen masyarakat.

Acara yang digelar pada Kamis, 10 Oktober 2024 bertempat di Naraya Ballroom, Hotel Naraya by UTC UNJ dihadiri oleh Rektor UNJ, Kepala Lembaga Pusat Penelitian (LPP) RRI, Kepala Media Sosial RRI, Dekan FIS UNJ, para Wakil Dekan, para Koorprodi FIS UNJ, para Dosen FIS UNJ serta para Mahasiswa FIS UNJ.

Kepala LPP (Lembaga Pusat Pemberitaan) RRI, Besty Simaputang dalam sambutannya menyampaikan bahwa RRI Pro 3 menggelar sarasehan sebagai program yang disusun dan dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan Pemilu 2024 yang lalu. Pada rangkaian sarasehan ini, RRI Pro 3 memilih UNJ karena UNJ merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terbaik di tanah air. RRI memiliki multi platform yang dapat dinikmati yakni media sosial, media online, teresterial, RRI Digital dan komunitas.

Selanjutnya, Dekan FIS UNJ, Firdaus Wajdi, M.A., PhD dalam sambutannya menilai bahwa tema yang diangkat pada kegiatan sarasehan



kali ini menjadi sangat sentral dan penting, terlebih sebentar lagi Indonesia secara resmi akan mendapatkan pemimpin baru. Bagi FIS UNJ yang memiliki 14 program studi, tentu kegiatan ini menjadi sangat penting karena bukan hanya untuk sekedar kolaborasi suatu lembaga yang sangat besar yaitu RRI, terlebih kami juga ingin menjadi bagian dari warga masyarakat atau sivitas akademika yang berbahagia dengan adanya pemimpin baru untuk Indonesia baru. Dekan FIS berharap kegiatan ini dapat memberikan banyak manfaat dan pengetahuan.

Pada sesi sarasehan dengan pemimpin baru, terjalin diskusi inspiratif serta mengemukakan gagasan segar tentang masa depan Indonesia yang diutarakan oleh tokoh-tokoh penting antara lain M. Andri Perdana, SE seorang Ekonom Digital, Jamaludin Malik, SH selaku Anggota DPR Periode 2024-2029, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ serta Dr. HM Nasir Djamil selaku Anggota DPR Periode 2024-2029. Diskusi ini dimoderatori oleh Risty Rustarto membahas topik khusus dan menarik yaitu “Pemimpin Baru, Untuk Indonesia Maju”.

Dalam pengantar, Risty Rustarto mengatakan saat ini Indonesia memasuki babak pemimpin baru. Pemimpin yang tugasnya tidak ringan,

dari permasalahan ekonomi, perubahan iklim hingga dinamika politik global yang semakin kompleks. Namun dibalik tantangan, ada pula harapan. Harapan ini tidak sekedar memiliki visi yang tegas dan tajam saat pemilu, tetapi juga cara mereka untuk bisa mewujudkan melalui perubahan.

Indonesia berada di ambang perubahan besar menuju visi Indonesia Emas 2045, tepat di usia 100 tahun kemerdekaannya. Visi tersebut mencita-citakan Indonesia menjadi negara maju dengan ekonomi terbesar di dunia dan pemimpin baru akan memainkan peran kunci mewujudkan impian besar itu. Secara global, ekonomi digital berkembang pesat namun diiringi tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, keamanan siber dan perlindungan data pribadi. Dalam konteks domestik, digitalisasi sektor ekonomi menjadi pilar penting menuju visi Indonesia Emas 2045. Tantangannya pun tidak sedikit, sebagai contoh masih banyak UMKM belum terintegrasi ke ekosistem digital, padahal itu merupakan komponen vital dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor Pendidikan juga menghadapi tantangan besar dalam menyiapkan tenaga yang kompetitif di era digital. Saat ini baru sekitar 19% pekerja yang memiliki

keterampilan digital dasar. Oleh karenanya, kepemimpinan yang kuat dan kebijakan inovatif sangat diperlukan untuk membimbing Indonesia melewati tantangan global dan domestik serta memastikan bahwa kita berada di jalur yang tepat menuju Indonesia Emas 2045.

Menanggapi hal di atas, M. Andri Perdana mengatakan bahwa dimulainya pemimpin baru saat ini dengan 10 tahun yang lalu sangat berbeda. Tahun 2014 hanya perlu 19% dari pendapatan negara untuk membayar pokok dan bunga hutang, sedangkan tahun 2024 perlu 38% dari pendapatan negara untuk membayar pokok dan bunga hutang. Kabar terkait Indonesia yang mengalami peningkatan deflasi serta naiknya angka pengangguran, pemerintah selalu memberikan optimisme bahwa harga-harga sudah mengalami kenaikan, tapi di sisi lain yang tidak bisa dipungkiri adalah daya beli masyarakat sangat rendah.

Sementara itu, ekonomi digital menurut Andri itu merupakan suatu aspek tersendiri di tengah aspek digital ekonomi lainnya. Ekonomi digital merupakan kelanjutan dari sektor primer, sekunder, tersier dan berujung ke digital. Ancaman saat ini untuk mencapai Indonesia maju adalah Deindustrialisasi dini, mau tidak mau tenaga kerja di Indonesia harus ke sektor jasa dan digital, siap atau tidak siap.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Komarudin mengatakan bahwa untuk mengurangi peningkatan angka pengangguran yang utama adalah bagaimana para lulusan

itu memiliki skill. Banyak cara untuk bisa mendapatkan kompetensi, selain melalui pendidikan yang sudah ditempuh, ada bentuk kegiatan lain yang bisa dilakukan. Dari situlah banyak menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Namun yang tidak kalah penting dan utama adalah pemimpin kedepan itu harus mampu mendorong penciptaan lapangan kerja, harus diciptakan industri baru dan lapangan pekerjaan baru di berbagai bidang. UNJ memiliki 112 program studi, 12 diantaranya adalah pendidikan vokasi. Dalam pendidikan vokasi, kami arahkan untuk memiliki skill, yang sudah UNJ lakukan ialah terus bekerjasama dan kolaborasi dengan dunia industri.

Jamaludin Malik sosok pemimpin baru di bangku DPR yang viral dengan kostum Ultraman nya saat kampanye membocorkan tujuannya mengapa di usia muda mau terjun ke DPR. Ia mengatakan bahwa awal mulanya karena kemuakannya terhadap orang yang dipilih, karena di wilayahnya tinggal pemimpin bekerja tidak memenuhi ekspektasinya. Daripada terus mengkritik, lebih baik maju mencalonkan diri. Saat mencalonkan diri pun tidak berjalan mulus dan sempat ditolak karena belum memiliki pengalaman. Namun ia tidak berhenti sampai disitu dan terus mengusahakan untuk menjadi anggota DPR karena ingin memiliki kekuatan untuk memenuhi ekspektasi masyarakat. Terkait dengan ekspektasi, Jamaludin Malik sebagai anggota DPR hingga 2029 nanti ingin melakukan keterbukaan, menurutnya ini merupakan hal





penting karena masyarakat saat ini sangat cerdas, karena masyarakat tidak akan memilih kembali yang kinerjanya tidak membuat puas. Oleh karena itu yang saat ini menduduki kursi DPR sebagian besar adalah orang baru.

Di usia yang masih muda dan sudah menjabat sebagai anggota DPR, menurut Malik yang paling penting di negara ini ialah SDM, sebagai anak muda kita harus mengambil peran mumpung pemikiran kita masih fresh, kritis dan berani. Malik menekankan jangan takut dengan biaya politik yang mahal, ia menceritakan saat kampanye dirinya yang mengelola semua sosial mediana. Ia menginginkan jika masyarakat ada keluhan, langsung ia selesaikan.

Sementara itu, Dr. HM Nasir Djamil yang sudah lima kali terpilih menduduki kursi DPR menilai bahwa tema kali ini sangat menarik. Kedepannya kita akan dihadapkan dengan

banyak permasalahan dan itu lumrah terjadi. Tantangan yang dihadapi pemerintah itu tidak ringan, Indonesia mempunyai hutang yang besar, kemudian kita dihadapkan dengan kondisi dan situasi ekonomi yang tidak baik-baik saja. Untuk menjadikan Indonesia maju timbul dua pertanyaan, apakah maju material atau maju spiritual? Nasir Djamil menilai ada persoalan dalam perspektif ketatanegaraan bahwa Indonesia tidak punya GBHN lagi.

Acara “Sarasehan Pemimpin Baru” berjalan lancar dan mendapat kesan baik oleh mahasiswa terlihat dari antusiasme pada kanal YouTube Live Streaming Pro 3 News milik RRI. Acara ini juga turut dimeriahkan oleh performa dari beberapa Mahasiswa FIS UNJ yang mempersembahkan lagu di awal acara, penampilan Stand Up Comedy dari Asep Suaji serta penampilan nyanyian yang dibawakan oleh Guruh Epouse.



Pesan Dirjen Kebudayaan pada Seminar FBS UNJ : Kebudayaan Sebagai Solusi

Dalam rangka bulan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbudristek menyelenggarakan Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FBS UNJ Tahun 2024 dengan mengangkat tema “Mempersiapkan Generasi Emas melalui Pendidikan dan Pemajuan Kebudayaan” dengan menghadirkan pembicara kunci yakni Hilmar Farid, Ph.D. selaku Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek.

Acara yang terselenggara secara hibrid, untuk luring diselenggarakan di Aula Latief Hendraningrat Gedung Dewi Sartika sedangkan untuk daring disiarkan melalui kanal YouTube UNJ dan Indosiana TV.

Mengawali sambutan, Prof. Liliana selaku Dekan FBS UNJ memulai dengan memperkenalkan profil FBS. Selain itu, beliau mengatakan bahwa

seminar merupakan hal yang rutin mereka lakukan dan kali ini dalam rangka diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurutnya, mereka juga berkolaborasi dengan sekolah-sekolah Indonesia di luar negeri untuk melakukan praktik keterampilan mengajar para mahasiswa mereka antara lain di Australia. Waktu mereka di Canberra Australia, mereka mendapatkan sambutan luar biasa dan juga ikut dalam National Multicultural Festival. Di sana mereka banyak memperkenalkan budaya, salah satunya permainan tradisional ular tangga dan kabarnya sampai saat ini masih sering dimainkan di sana oleh siswa-siswa di Australia.

Tahun ini mereka juga menerima kelas BIPA bagi para diplomat. Selain menerima BIPA tetapi juga mengajarkan agar menerima budaya yang bukan bersifat fisik semacam tarian tetapi budaya aktivitas sehari-hari agar tidak terjadi



keterkejutan budaya (culture shock).

FBS sangat kaya karena memiliki prodi Bahasa dan Seni sehingga kolaborasi pengabdian masyarakat bisa dilakukan dengan mengusung pemajuan pendidikan sekaligus kebudayaan.

“Tentu masih banyak ke depan hal-hal yang bisa kita kolaborasikan,” tutup Prof. Liliana.

Selanjutnya, Prof. Ari Saptono selaku Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan menyampaikan dengan bangga bahwa banyak prestasi yang diraih FBS, karena bidang olahraga dan bidang seni memang merupakan keunggulan di UNJ.

“Alhamdulillah dari tahun ke tahun FBS mengukir prestasi baik skala nasional atau

internasional. Terkait dengan tema yang diangkat ini sangat relevan dengan kebutuhan bangsa kita. Tahun 2045 dalam rangka 100 tahun Indonesia, dan dalam usia emas tersebut Indonesia akan sejajar dengan bangsa-bangsa adidaya yang lain. Karena pada usia tersebut tingginya usia produktif yang dimiliki bangsa Indonesia nanti yang akan menjadi bonus demografi. Untuk itu kita harus benar-benar mengelola dan mempersiapkan generasi emas tersebut,” ujarnya.

Kebudayaan sebagai solusi

Hilmar Farid, Ph.D. selaku Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek memaparkan bahwa pada tahun 2045 atau 100 tahun Republik Indonesia harus dipersiapkan, meski

terlihat sebentar lagi atau beberapa tahun lagi, perjalanan menuju 2045 menciptakan generasi emas bukan perjalanan yang mudah, mulus dan penuh tantangan.

Setiap tahun, PBB membuat laporan Pembangunan Manusia, yang pada tahun 2021/2022 menerangkan bahwa saat ini kita berhadapan dengan 3 masalah, 1. Perubahan yang terjadi pada planet , karena kerusakan lingkungan yang sudah sangat serius, 2. Transformasi sosial yang begitu cepat, 3. Konflik yang berkepanjangan seperti pada Ukraina dan Palestina.

Kemudian pada tahun 2023/2024 permasalahan yang ada di tahun sebelumnya, mengalami deadlock. Dari permasalahan tersebut yang harus dicari dan tawarkan solusi apa yang harus kita tanggap, secara spesifik. Dan beliau akan melihat solusi dari sudut pandang kebudayaan.

Pertumbuhan ekonomi berbasis industri yang tidak berkelanjutan justru menambah parah kompleks ketidakpastian baru, sementara itu ekonomi berbasis budaya dan kekayaan intelektual menawarkan solusi berkelanjutan,

fokusnya tidak hanya peningkatan pendapatan. Tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan. Jalan kebudayaan ini memperluas pengertian kultural dan creative industries berpangkal pada kenyataan bahwa Indonesia adalah salah satu biocultural diversity terbesar di dunia.

Indonesia rumah bagi 20% hutan bakau dunia, potensi mangrove (bakau) sangat luar biasa, mangrove di Indonesia 3,31 juta hektar, hampir separuh 1,63 juta hektar ada di Papua. Menurut Studi World Bank 2022, pengelolaan Mangrove Lestari USD 15.000 ha/year. Total nilai Mangrove Indonesia USD 50 Billion atau Rp. 750T.

Pada akhirnya di masa mendatang, ada banyak bidang dan jenis pekerjaan baru dalam ekonomi berbasis kekayaan budaya dan kekayaan intelektual. Diperlukan riset menyeluruh untuk memetakan ekonomi ini dan membuat peta jalan ke depan, peran perguruan tinggi antara lain, penguasaan teknologi kreatif, pemasaran digital dan branding, pengelolaan kekayaan intelektual, pengelolaan rantai pasok kreatif, inovasi produk kreatif dan heritage, manajemen wellness, inovasi produk berbasis biocultural diversity.





FIS UNJ Menjadi Tuan Rumah Seminar Nasional HISPISI 2024

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (FIS UNJ) menjadi tuan rumah Seminar Nasional Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia (HISPISI) yang dilaksanakan pada Senin, 28 Oktober 2024. Acara ini digelar secara hybrid, daring melalui Zoom Meeting dan luring di Gedung GOR UNJ Lantai 3, Kampus B UNJ.

Seminar Nasional tahun ini mengusung tema yang menarik dan relevan dengan momentum adanya pemimpin baru di pemerintahan, yaitu “Pemerintahan Baru dan Harapan untuk Membangun Kedaulatan dan Kemandirian Bangsa”.

HISPISI 2024 menghadirkan sejumlah Keynote Speaker, antara lain Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang diwakili oleh Prof. Dr. Fauzan selaku Wakil Menteri, Prof. Komarudin selaku Ketua Umum HISPISI sekaligus Rektor UNJ, Prof. Hariyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Malang, Prof.

Dr. Agus Mulyana, M.Hum selaku Dekan FPIPS UPI, Afriva Khaidir, Ph.D selaku Dekan FIS UNP, Firdaus Wajdi, Ph.D selaku Dekan FIS UNJ. Sesi ini dimoderatori oleh Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd selaku Koorprodi S1 PPKN FIS UNJ.

Selain itu, HISPISI 2024 juga menghadirkan narasumber dekan LPTKN, antara lain Dr. Wiwik Sri Utami, M.P selaku Dekan FISIP UNESA, Dr. Ratih Baiduri, M.Si selaku Dekan FIS Unimed, dan Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si selaku Dekan FIS Universitas Negeri Gorontalo yang dimoderatori oleh Dr. Kurniawati, M.Pd selaku Wakil Dekan I FIS UNJ.

Acara diawali dengan laporan kegiatan oleh Dekan FIS UNJ, Firdaus Wajdi, Ph.D. Ia melaporkan bahwa seminar ini diadakan untuk menghimpun ide-ide terbaik dan kontribusi akademik yang akan disampaikan oleh narasumber sebagai Keynote Speaker dan Panelis dalam rangka mendukung pemerintahan Republik Indonesia yang baru. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan peranan HISPISI dalam menjalankan tanggung jawab akademik menyambut pemerintahan baru.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ sekaligus Ketua Umum

HISPISI memberikan sambutan serta membuka jalannya kegiatan. Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menyatakan bahwa kedaulatan dan kemandirian bangsa adalah harapan besar kita bersama. Sejak tahun 1980-an, Indonesia telah menjadi bangsa yang disegani karena kedaulatan politik dan kemandirian yang hampir mencapai puncaknya. Namun, kondisi tertentu menyebabkan penurunan. Kita bersama berharap pemerintahan baru dapat melanjutkan cita-cita dan semangat para pendiri bangsa untuk membangun kedaulatan dan kemandirian.

Sesi Keynote Speaker

Pada kesempatan pertama, sesi Keynote Speaker diisi oleh Prof. Dr. Fauzan selaku Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Prof. Dr. Fauzan menyampaikan bahwa Presiden Indonesia selalu berpesan agar kita menjadi bangsa yang merdeka. Selain itu, perguruan tinggi harus menjadi bagian penting dalam menyelesaikan permasalahan bangsa serta membangun kepercayaan terhadap negara. Prof. Fauzan juga menekankan bahwa pembaharuan di masa mendatang sangat bergantung pada sumber daya manusia, dan HISPISI memiliki peran penting dalam pengembangan sumber

daya manusia tersebut.

Selanjutnya, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Malang, dalam paparannya menyatakan bahwa peran ilmu sosial sejak awal pembentukan bangsa sangat dominan. Para pendiri bangsa menyadari bahwa Indonesia tidak akan merdeka tanpa pendidikan, sehingga mereka mampu mengkritik sistem yang ada. Menurut Prof. Dr. Hariyono, ilmuwan sosial harus berkolaborasi dengan ilmuwan di bidang lain untuk mewujudkan persatuan dan kemajuan. Jika hanya mengejar iptek tanpa persatuan dan modal sosial, kemajuan tersebut akan mudah runtuh. Sebagai ilmuwan sosial, kita harus berusaha menunjukkan bahwa sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa berdiri sendiri.

Prof. Komarudin juga memberikan paparan pada Seminar Nasional ini sebagai keynote speaker. Rektor UNJ menyinggung perkembangan global, regional, dan nasional yang penuh dengan ketidakpastian, ketidakpastian, dan kejutan. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hadirnya pemerintahan baru akan menjadi modal utama Indonesia yang berdaulat dan mandiri, yang diharapkan



terwujud pada 2029 dan jangka menengah tahun 2045. Mengacu pada pesan kedaulatan dan kemandirian bangsa dalam pidato pelantikan Presiden Prabowo, menurut Prof. Komarudin, Presiden saat ini memiliki karakter kepemimpinan yang kuat. Prof. Komarudin menyampaikan beberapa poin penting dari pidato tersebut, antara lain kedaulatan SDM dan kualitas pemimpin, kedaulatan dan kemandirian SDA-Energi, kedaulatan dan kemandirian ekonomi pangan, kedaulatan hukum, keadilan, dan demokrasi. Selain itu, Prof. Komarudin menyinggung visi misi Asta Cita dan 8 program hasil terbaik cepat serta 17 program prioritas yang dimiliki pemerintahan saat ini.

Menanggapi cara membangun kedaulatan dan kemandirian warga negara, Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum selaku Dekan FPIPS UPI mengatakan bahwa pendidikan merupakan upaya proses penyadaran yang sudah dilakukan sejak jauh hari dari kemerdekaan. Pada dasarnya, kemandirian adalah upaya untuk memberikan kesadaran, khususnya kepada masyarakat intelektual, bahwa dalam realitas kehidupan saat ini ada sesuatu yang kurang dan salah, yang membutuhkan peran penting kaum intelektual. Menurutnya, kemandirian harus tertanam dalam pola pikir pendidikan pada tingkat tinggi dan harus lahir menjadi sebuah kebijakan penting.

Sementara itu, Afriva Khaidir, Ph.D selaku Dekan FIS UNP memandang bahwa kemandirian dapat dilihat dari produk hukum yang dihasilkan DPR pada 13 September 2024, yaitu UU No. 59 tahun 2024 tentang pembangunan jangka panjang. Berbicara mengenai tema Seminar Nasional HISPISI saat ini, harus merujuk pada produk hukum RPJP. Terdapat lima sasaran misi sesuai pasal 5 UU No. 59/2024, yaitu pendapatan per kapita setara negara maju, kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang, kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat, daya saing sumber daya manusia meningkat, dan intensitas emisi gas rumah kaca menurun menuju emisi nol bersih. Menurut

Afriva Khaidir, pekerjaan rumah (PR) kita ke depan terkait pemanfaatan sumber daya, sektor produktif untuk pertumbuhan ekonomi, kualitas SDM, kapasitas riset dan inovasi, infrastruktur, tingkat kemiskinan dan ketimpangan ekonomi, ketahanan sosial budaya dan ekologi, serta demokrasi dan penegakan hukum.

Menyambung paparan narasumber sebelumnya, Firdaus Wajdi, Ph.D selaku Dekan FIS UNJ memandang dari kacamata pendidikan agama bahwa kedaulatan dan kemandirian adalah terkait tentang ketahanan sosial dan budaya. Global citizenship merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari. Dunia yang terkoneksi secara global memberikan kita equal opportunity. Tantangannya adalah bagaimana kita merawat dan menjaga ketahanan sosial dan budaya kita, sehingga karakter bangsa Indonesia tidak mudah terdistorsi. Dalam hal ini, penting untuk melibatkan agama sebagai social cohesion.

Pada sesi akhir acara Seminar Nasional HISPISI 2024, dilakukan sesi diskusi panel secara daring via Zoom Meeting dengan narasumber dari beberapa LPTKN, antara lain Dr. Wiwik Sri Utami, M.P selaku Dekan FISIPOL UNESA, Dr. Ratih Baiduri, M.Si selaku Dekan FIS Unimed, dan Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si selaku Dekan FIS Universitas Negeri Gorontalo yang dimoderatori oleh Dr. Kurniawati, M.Pd selaku Wakil Dekan I FIS UNJ.





Dilepas Secara Resmi, Batavia Team UNJ Siap Bidik Juara di KMHE 2024

Batavia Team dari Universitas Negeri Jakarta secara resmi dilepas menuju Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2024, yang akan berlangsung pada 6-10 Oktober 2024 di Sirkuit Carnaval Ancol, Jakarta. Acara pelepasan tim ini dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, Bapak Dr. Andy Hadiyanto, M.A., serta dihadiri jajaran pimpinan universitas, sponsor, dan dosen pembimbing. Dukungan penuh diberikan untuk tim yang telah mempersiapkan diri dalam rentang waktu yang tidak singkat.

Dekan Fakultas Teknik, Ibu Dr. Uswatun Hasanah, M.Si., bersama para Wakil Dekan tiga dari berbagai fakultas UNJ juga hadir dalam acara ini.

Perwakilan sponsor, Ibu Novi dari PT Bank DKI dan Ibu Sheila dari PT Asian Bearindo Sejahtera ikut memberikan dukungan kepada Batavia Team. Ini mencerminkan wujud nyata

komitmen dalam mendorong kemajuan inovasi teknologi yang diinisiasi oleh para mahasiswa.

Dalam sambutannya, Bapak Dr. Andy Hadiyanto menyatakan apresiasi besar kepada Batavia Team atas kerja keras mereka selama masa persiapan. “Batavia Team telah mengharumkan



nama UNJ di berbagai kompetisi, dan kami berharap mereka bisa mencetak prestasi yang lebih besar lagi di KMHE 2024,” tuturnya dengan bangga.

Penyerahan bendera UNJ kepada tim oleh wakil rektor III menandai pelepasan resmi tim. General Manager Batavia Team, Faisal Rachman, dalam laporannya, memaparkan bahwa Batavia Team akan mengirimkan dua mobil andalan, yakni Si Jayaraya EV (kategori Urban Concept Electric) dan Si Pitung (kategori Prototype Gasoline). Kedua mobil ini telah mengalami peningkatan besar, baik dari segi desain maupun efisiensi energi, demi bersaing ketat di ajang KMHE 2024.

“Tahun lalu, Batavia Team sukses meraih posisi ke-4 di kategori Urban dan Prototype. Tahun ini, kami yakin bisa lebih baik lagi,” tegas Faisal.

PT Asian Bearindo Sejahtera, yang dikenal sebagai salah satu pelopor dalam industri teknologi dan inovasi, yang juga merupakan salah satu sponsor utama Batavia Team, turut menyampaikan kebanggaannya melalui sambutan Ibu Sheila.

Beliau menambahkan bahwa perusahaan mereka berkomitmen untuk mendukung inisiatif yang mendorong perkembangan teknologi berkelanjutan, dan kerja sama dengan Batavia Team adalah salah satu langkah nyata dalam



upaya tersebut.

Acara ditutup dengan pengenalan livery baru untuk Si Pitung, yang menampilkan desain modern dan dinamis. Desain ini menggambarkan ambisi besar Batavia Team untuk tampil lebih kuat dan kompetitif di KMHE 2024. Dengan livery yang mencerminkan inovasi dan ambisi tim.

diharapkan Batavia Team dapat meraih hasil yang lebih gemilang, sekaligus membawa kontribusi positif dalam pengembangan teknologi kendaraan hemat energi. Dengan persiapan matang, dukungan solid, serta motivasi tinggi, Batavia Team siap mengharumkan nama Universitas Negeri Jakarta di KMHE 2024. (Tim Batavia)



Batavia Team UNJ Raih Peringkat 2 Kategori Prototype MPD Gasoline di Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2024



Gelaran Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2024 resmi berakhir, BataviaTeam dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berhasil mengukir prestasi baru dengan meraih peringkat dua pada kategori Prototype untuk MPD Gasoline dalam ajang Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2024. Kompetisi ini berlangsung di Sirkuit Carnival Ancol, Jakarta dari tanggal 6 hingga 10 Oktober 2024 dan diikuti oleh 60 tim dari 41 perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kontes Mobil Hemat Energi 2024 sendiri merupakan ajang bergengsi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Batavia Team berhasil menunjukkan performa luar biasa di tengah persaingan ketat dari berbagai universitas terkemuka dengan membawa inovasi kendaraan hemat energi mereka. Selain Si Pitung, Si Jayaraya EV yang bertarung di kategori Urban

Listrik juga menunjukkan performa solid dengan menempati peringkat ke-7, hasil yang tetap membuat Batavia Team bangga dan bersemangat untuk terus berkembang.

Faisal Rachman, General Manager Batavia Team, mengungkapkan rasa bangga atas pencapaian ini. "Kami sangat bersyukur atas hasil yang diraih Si Pitung yang menjadi motivasi besar untuk terus berinovasi dan meningkatkan performa kendaraan kami di kompetisi-kompetisi berikutnya," ujarnya.

Lebih lanjut, Faisal menegaskan bahwa pengalaman di KMHE 2024 menjadi pembelajaran penting bagi Batavia Team UNJ. "Ini menjadi pengalaman berharga yang memberikan banyak pelajaran untuk tim kami. Kita tahu apa yang harus ditingkatkan, dan ke depan kami siap tampil lebih baik lagi. Kami berharap dapat terus meningkatkan performa dan membawa Batavia Team menjadi salah satu yang

terdepan di kompetisi-kompetisi berikutnya.”

Dengan pencapaian ini, Batavia Team telah membawa nama baik Universitas Negeri Jakarta di kancah nasional dan membuktikan bahwa mereka mampu bersaing dengan tim-tim terbaik dari seluruh Indonesia. Prestasi ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus berinovasi dalam bidang teknologi ramah lingkungan dan efisiensi energi.

Terima kasih juga untuk para sponsor yang telah mendukung Batavia Team UNJ dalam Gelaran Kontes Hemat Energi (KMHE) 2024. Berikut pendukung dan sponsor Batavia Team UNJ:

- Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (<https://ft.unj.ac.id/>)
- Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta (<https://wr3.unj.ac.id/profile/>)
- PT. Abipraya – Persero (<https://www.brantas-abipraya.co.id/>)
- TDR Technology Center (<https://tdr-racing.com/technology-center>)
- Asian Bearindo Group (<https://www.asianbearindo.com>)

asianbearindo.com)

- PT. Dextone Lemindo (<https://dextone.com/>)
- Pelindo II Regional 2 Tanjung Priok (<https://www.pelindo.co.id/>)
- PT. Bank DKI (<https://www.bankdki.co.id/>)
- PT. Arindo Pacific Chemicals (<https://apc.co.id/>)
- PT. Federal Izumi Manufacturing Piston (<http://www.fim.co.id/>)
- Altair Engineering, Inc. (<https://altair.com/>)
- Solidworks (<https://www.solidworks.com/>)
- PT. Naraya Hospitality Indonesia (<https://about.narayahospitality.com/>) (Tim Batavia)



Perdalam Penyiaran, UNJ Pilih Studi Banding ke RRI Semarang

1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya



1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya

<https://www.rri.co.id/daerah/1030258/perdalam-penyiaran-unj-pilih-studi-banding-ke-rri-semarang>

Dua Alumni UNJ Jadi Wakil Menteri di Kabinet Merah Putih Prabowo-Gibran

1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya



<https://sawitindonesia.com/dua-alumni-unj-jadi-wakil-menteri-di-kabinet-merah-putih-prabowo-gibran/>

Humas UNJ Raih Penghargaan 3 Tahun Berturut-turut pada Ajang AHI

1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya



<https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/514152/humas-unj-raih-penghargaan-3-tahun-berturut-turut-pada-ajang-ahi>

UNJ Raih Penghargaan BRIN sebagai Universitas TOP Kolaborator Dalam Publikasi Bersama Periode 2021-2024

1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya · 1000 berita lainnya



<https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/514296/unj-raih-penghargaan-brin-sebagai-universitas-top-kolaborator-dalam-publikasi-bersama-periode-2021-2024>

Pesan Rektor UNJ Pada Pelantikan Wakil Rektor Periode 2024 – 2029: TEGAS

timesindonesia.com IDN | 13 October 2024 | 11:40 WIB | 11:40 WIB



<https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/514798/pesan-rektor-unj-pada-pelantikan-wakil-rektor-periode-2024--2029-tegas>

Limbah Jadi Berkah: Bersama Mahasiswa UNJ, Warga Rawamangun Ubah Minyak Jelantah Jadi Krayon Bernilai!

timesindonesia.com IDN | 13 October 2024 | 11:40 WIB | 11:40 WIB



<https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/513237/limbah-jadi-berkah-bersama-mahasiswa-unj-warga-rawamangun-ubah-minyak-jelantah-jadi-krayon-bernilai>

UNJ Luncurkan "Rumah Amal", Siapkan Bantuan UKT dan Biaya Hidup Mahasiswa Tak Mampu

kompas.com IDN | 10 October 2024 | 15:30 WIB



UNJ meluncurkan Rumah Amal untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi. Rumah Amal ini akan menyediakan bantuan UKT dan biaya hidup bagi mahasiswa yang tidak mampu.

<https://www.kompas.com/edu/read/2024/10/01/184844271/unj-luncurkan-rumah-amal-siapkan-bantuan-ukt-dan-biaya-hidup-mahasiswa-tak>

Mahasiswa Komunikasi UNJ Belajar Jurnalistik ke Solopos Media Group

news.espos.id | 13 October 2024 | 08:07 WIB



Mahasiswa Komunikasi UNJ belajar jurnalistik ke Solopos Media Group. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan jurnalistik mahasiswa.

<https://news.espos.id/mahasiswa-komunikasi-unj-belajar-jurnalistik-ke-solopos-media-group-2012835>

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ